PENGARUH PENERAPAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS PADA SD NEGERI DI KECAMATAN PENUKAL UTARA

S K R I P S I

Disusun Oleh :

MITA AFRI YANTI

22.21.0001

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2026

PENGARUH PENERAPAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS PADA SD NEGERI DI KECAMATAN PENUKAL UTARA

S K R I P S I

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

MITA AFRI YANTI
22 21 0001
AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA
PALEMBANG
2026

S K R I P S I

PENGARUH PENERAPAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS PADA SD NEGERI DI KECAMATAN PENUKAL UTARA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MITA AFRI YANTI
22 21 0001
AKUNTANSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 10 Juli 2026
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Ketua	**: Dra. Endang Kusdiah Ningsih, M.Si.**	.....
Anggota	**: Hadli, S.E., M.Si.**	.....
Anggota	**: Ikraam, S.E., M.Si.**	.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISA

Esty Naruliza, SE., M.P

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Mita Afri Yanti
NPM	22210001
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Teori Akuntansi
Judul Skripsi	: PENGARUH PENERAPAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS PADA SD NEGERI DI KECAMATAN PENUKAL UTARA.
Tanggal Persetujuan	: 10 Juli 2026

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Dra. Endang Kusdiah Ningsih, M.Si	**Hadli, S.E., M.Si**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Esty Narulita, SE., M.P

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Mita Afri Yanti
Tempat/Tanggal Lahir	: Desa Lubuk Tampui / 11 April 2003
Program Studi	: Akuntansi
Npm	22210001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh isi, data, informasi, interprestasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah merupakan hasil pengamatan, pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik , baik di Univeritas IBA maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataanini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya berssedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 10 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Mita Afri Yanti

NPM. 22.21.0001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

" Keberhasilan bukanlah milik orang yang tidak pernah gagal, tetapi milik mereka yang tidak pernah berhenti berusaha, terus belajar, dan senantiasa berserah diri kepada Allah SWT. "

" Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah (94): 5-6

Dengan Segala Kerendahan Hati

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada :

"Almarhum Bapakku Tercinta Jeki Purwanto

Ibuku Tersayang Sumini

Adikku Ahmad Marlo dan Jefri Alianso Wijaya

Kakekku Suyetno

Nenekku Artini

Keluarga Besarku

Para Pendidikku yang ku hormati

Sahabat-sahabatku

Teman-teman seperjuangan

Dan Almamaterku"

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugerah, petunjuk, nikmat sehat dan karunia-Nya yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul **"Pengaruh Penerapan Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara. "**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas IBA Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Penukal Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip *good governance*.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan, panduan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Semua bentuk bantuan ini telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan seluruh tahapan penelitian hingga laporan akhir ini dapat disusun. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lily Rahmawati Harahap, S.E., M.M selaku Rektor Universitas IBA Palembang,
2. Ibu Esty Naruliza, S.E., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi IBA Palembang
3. Ibu Dr. Titin Vegirawati, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi IBA Palembang sekaligus pembimbing akademik
4. Ibu Dra. Endang Kusdiah Ningsih, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi IBA Palembang sekaligus ketua pembimbing dalam skripsi ini, yang telah membimbing dan membantu penulis dari awal sampai menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu
5. Bapak Albizia Pasmawijaya Putera, S.E., M.M,. CPMA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang
6. Ibu Maya Dini, S.E., M.Si., M.Ak., CTT selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang
7. Bapak Hadli, S.E., M.Si selaku anggota pembimbing dalam skripsi ini, yang telah memberikan saran, kritik, motivasi, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak Ikraam, S.E., M.Si selaku penelaah dalam skripsi ini
9. Seluruh Dosen Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Seluruh Dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang yang telah membantu penulis dalam banyak hal

11. Kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah, serta seluruh responden pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Penukal Utara yang telah memberikan izin, bantuan, dan kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Kepada cinta pertamaku yaitu almarhum bapakku Jeki Purwanto, yang telah berpulang pada selasa, 09 september 2025 yang dimana senin, 08 september 2025 putrimu melaksanakan seminar proposal, Kepergianmu membuat putrimu mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, yang telah menjadi sosok yang berarti dalam hidup putrimu. Meskipun bapak tidak dapat mendampingi dan menyaksikan secara langsung atas pencapaian putrimu hingga menyelesaikan Pendidikan S1 ini, yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, doa, perjuangan, dukungan dan segala pengorbanan yang telah diberikan akan selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi putrimu. Semoga almarhum bapak mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT. Skripsi ini putrimu persembahkan sebagai bentuk cinta, penghormatan, dan rasa terima kasih yang tak terhingga atas segala hal yang telah bapak berikan kepada penulis.
13. Kepada pintu surga yaitu ibunda tercinta Sumini Wati, yang selalu menjadi penyemangat putrimu dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terima kasih berkat doa serta dukunganmu sehingga putrimu bisa berada dititik ini.

14. Penulis sampaikan juga terima kasih banyak kepada ayah M. Ledi, dia tak jauh bedah dengan allmarhum bapakku yang memiliki sifat laki-laki pekerja keras, dia telah menjadi orang tua sambung, namun penulis sudah menganggap dia layaknya orang tua sendiri, sekaligus sosok yang memberikan banyak dukungan dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, perhatian, doa, serta dukungan yang telah diberikan tanpa mengenal lelah. Mungkin tidak semua pengorbanan ayah dapat penulis balas dengan kata-kata, namun setiap usaha dan perjuangan yang ayah lakukan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan ayah mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
15. Untuk sosok yang tak kalah penting di dalam hidup penulis yaitu kakekku (Suyetno) dan nenekku (Artini), terima kasih telah menjadi sosok orang tua kedua ku di rumah, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, suport serta pengorbanan yang tak pernah terputus sampai si penulis menyelesaikan pendidikan S1 ini, mereka berdua termasuk orang yang paling sayang kepada penulis, hingga telah mendidik penulis dengan sikap lemah lembut dan penuh keIkhlasan, semoga penulis bisa membahagiakan kakek dan nenek selalu.
16. Kepada Adikku tersayang Ahmad Marlo dan Jefri Alianso Wijaya, yang raganya jarang sekali penulis peluk, bahkan kadang menjadi musu terbesar penulis, pesan kakak satu jadilah laki-laki yang tangguh, terbanglah yang tinggi biar kakak yang menjadi sayap kalian serta

petanya, sukselah dan lampaui kakak perempuanmu ini dan hiduplah lebih baik dari penulis.

17. Kepada sosok pria yang sudah menjadi *support system* terbaik penulis serta patner sejak tahun 2023-2026 sekarang, terima kasih selalu sabar dalam menemani, meluangkan waktu hingga membantu dan saling bertukar pikiran serta memberi arahan dalam skripsi ini, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
18. Kepada sahabatku tercinta, Jessi Widiayanti dan Ranitry Mariatul Fadilah, mereyang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, bantuan, kebersamaan, serta kesediaan untuk selalu hadir di saat suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian membuat perjalanan yang tidak selalu mudah menjadi terasa lebih ringan dan penuh warna.
19. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas IBA Palembang, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, Wanita sederhana namun mimpi selangit **Mita Afri Yanti** terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang di sambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa

yang tetap kuat meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi dan keadaan. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski telah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Dan ribuan terima kasih diucapkan kepada diri sendiri karna sudah mampu mempertanggungjawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai dengan jerih paya sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah, pemerintah, maupun masyarakat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Palembang, 10 Juli 2025
Penulis

(Mita Afri Yanti)
22.21.0001

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN KOMITMEN ORGANISASI, TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS SD NEGERI DI KECAMATAN PENUKAL UTARA

Oleh :

MITA AFRI YANTI

Penulis Skripsi ini dibawah bimbingan

Dra. Endang Kusdiah Ningsih, M.,Si

Sebagai Ketua

Hadli, S.E.,M,Si

Sebagai Anggota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Penukal Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari 15 Sekolah Dasar Negeri penerima Dana BOS, dengan sampel sebanyak 45 responden yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS, transparansi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,890 menunjukkan bahwa 89% variasi efektivitas pengelolaan Dana BOS dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 11% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Organisasi, Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

ABSTRACT

PENGARUH PENERAPAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN KOMITMEN ORGANISASI, TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS PADA SD NEGERI DI KECAMATAN PENUKAL UTARA TAHUN

By :

MITA AFRI YANTI

Writing This thesis under the guidance of

Dra. Endang Kusdiah Ningsih, M.,Si

As Chairman

Hadli, S.E.,M,Si

Member

This study aims to determine the effect of accountability, transparency, and organizational commitment on the effectiveness of School Operational Assistance (BOS) Fund management in public elementary schools in Penukal Utara District. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 15 public elementary schools receiving BOS Funds, with a sample of 45 respondents consisting of school principals, treasurers, and school committee members. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression. The results showed that, partially, accountability had no significant effect on the effectiveness of BOS Fund management, transparency had a positive and significant effect, while organizational commitment had no significant effect. Simultaneously, accountability, transparency, and organizational commitment had a significant effect on the effectiveness of BOS Fund management. The coefficient of determination (R^2) of 0.890 indicates that 89% of the variation in the effectiveness of BOS Fund management can be explained by the three variables, while the remaining 11% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: Accountability, Transparency, Organizational Commitment, Effectiveness of BOS Fund Management.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRACT ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GRAFIK ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Kerangka Teoritis 12
2.1.1 Teori Good Governance 12
2.1.2 Prinsip-Prinsip Good Goverence 15
2.2 Akuntabilitas 16
2.2.1 Pengertian Akuntabiltas 16
2.2.2 Indikator Akuntabilitas 18
2.2.3 Tujuan Akuntabilitas 19
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhui Akuntabilitas 19
2.3 Transparansi 20
2.3.1 Pengertian Transparansi 20

2.3.2 Indikatior Transparansi 22
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transparansi.....24
2.4 Komitmen Organisasi 24
2.4.1 Pengertian Komitmen Organisasi.....24
2.4.2 Jenis dan Indikator Komitmen Organisasi 25
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi.....27
2.5 Efektivias dan Pengelolaan Dana (BOS) 27
2.5.1 Pengertian Evektifitas Pengelolaan Dana (BOS) 27
2.5.2 Indikator Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) 30
2.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhu Pengelolaan Dana (BOS) 31
2.6 Penelitian Terdahulu 32
2.7 Kerangka Pemikiran.....34
2.8 Hipotesis 34
2.8.1 Hubungan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS 34
2.8.2 Hubungan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS 35
2.8.3 Hubungan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS 36
2.8.4 Hubungan Akuntabilitas, Transparansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.....37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....39
3.2 Desain Penelitian.....39
3.3 Operasional Variabel.....40
3.4 Penentuan Populasi dan Sampel 42
3.4.1 Populasi 42
3.4.2 Sampel.....43
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....44

3.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas 45
3.6.1 Uji Validitas 45
3.6.2 Uji Reabilitas 47
3.7 Uji Asumsi Klasik 48
3.7.1 Uji Normalitas 48
3.7.2 Uji Multikolenieritas 49
3.7.3 Uji Heterokedastisitas 50
3.8 Metode Analisis 51
3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda 51
3.9 Uji Hipotesis 52
3.9.1 Uji Parsial (Uji t) 52
3.9.2 Uji Simultan (uji f) 53
3.9.3 Koefisien Determinasi 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 55
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 55
4.1.2 Demografi Responden 57
4.2 Uji Kualitas Data 61
4.2.1 Uji Validasi 61
4.2.2 Uji Reabilitas 64
4.3 Uji Asumsi Klasik 66
4.3.1 Uji Normalitas 66
4.3.2 Uji Multikolinearitas 67
4.3.3 Uji Heterokedastisitas 68
4.4 Uji Regresi Linear Berganda 69
4.5 Uji Hipotesis 71
4.5.1 Uji Parsial (T) 71
4.5.2 Uji Simultan (F) 74
4.6 Uji Koefisien Determinasi (R2) 75
4.7 Pembahasan Penelitian 76

4.7.1 Pengaruh Penerapan Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS 76
4.7.2 Pengaruh Penerapan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS 78
4.7.3 Pengaruh Penerapan Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Pengelolaan BOS....80
4.7.4 Pengaruh Penerapan Akuntabilitas, Transparansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS 82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 85
5.2 Saran 86

DAFTAR PUSTAKA....89
LAMPIRAN....93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	Operasional Variabel	40
Tabel 3.2	Daftar Nama SDN di Kec. Penukal Utara	43
Tabel 4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada SD Negeri di Penukal Utara.....	58
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan usia pada SD Negeri di Penukal Utara.....	59
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan jabatan	60
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Validitas Variabel Akuntabilitas (X1).....	61
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Validitas Variabel Transparansi (X2).....	62
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Validitas Komitmen Organisasi (X3)	62
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Validitas Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah(Y)	63
Tabel 4.8	Uji Reabilitas Akuntabilitas X1	64
Tabel 4.9	Uji Reabilitas Transparansi (X2)	64
Tabel 4.10	Uji Reabilitas Komitmen Organisasi (X3).....	65
Tabel 4.11	Uji Reabilitas Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y).....	65
Tabel 4.12	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	66
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.14	Hasil Uji Linear Berganda	70
Tabel 4.15	Hasil Uji Persial (T)	72
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan (F).....	74
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran 34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk menjamin terselenggaranya pendidikan dasar sebagai jenjang pendidikan minimal yang wajib ditempuh oleh setiap warga negara dan diselenggarakan tanpa pungutan biaya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam rangka mewujudkan pemerataan akses pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di setiap satuan pendidikan, pemerintah menyalurkan dana operasional melalui dana alokasi khusus nonfisik, salah satunya melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa, dan pemerintah Indonesia telah mengambil langkah signifikan dalam memfasilitasi akses pendidikan melalui penyediaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak di Indonesia memperoleh pendidikan yang layak tanpa terkendala biaya, program ini telah menjadi salah satu pilar dalam upaya menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan berkualitas (Kafomay, 2020). Program BOS dirancang untuk membantu pembiayaan operasional sekolah, terutama di sekolah-

sekolah dasar, dengan tujuan untuk memastikan setiap siswa memperoleh layanan pendidikan yang memadai tanpa terkendala masalah biaya. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah uang yang disediakan oleh pemerintah untuk berbagai kebutuhan operasional, seperti membeli bahan ajar, memperbaiki fasilitas, melatih guru, dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler (Amini, 2025).

Akuntabilitas dan transparansi menjadi dua elemen penting dalam memastikan bahwa dana BOS digunakan secara efektif dan tepat sasaran. Akuntabilitas mengacu pada kewajiban pihak pengelola dana untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana, sementara transparansi berarti keterbukaan dalam penyampaian informasi terkait pengelolaan dana kepada pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, orang tua siswa, dan pemerintah.

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS merupakan kewajiban pihak sekolah sebagai pengelola dana untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada pemerintah dan masyarakat sebagai pihak pemberi amanah. Akuntabilitas merupakan tindakan pertanggungjawaban akan publik untuk setiap kegiatan atau kinerja yang telah dilakukan (Permata, 2023). Akuntabilitas sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan pengelola kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Mildawati, 2022).

Akuntabilitas merupakan suatu upaya untuk memberikan pertanggungjawaban atas semua kegiatan, aktivitas dan kinerja yang sudah

dilakukan suatu entitas atau lembaga kepada pihak yang berkepentingan. Proses penganggaran mulai dari proses perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan dana BOS harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan berdasarkan prinsip akuntabilitas (Mildawati, 2022).

Transparansi merupakan salah satu prinsip utama dalam tata kelola keuangan publik yang menekankan pentingnya keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Transparansi menuntut supaya setiap proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan dapat diakses secara jelas, jujur, dan tepat waktu oleh pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, orang tua siswa, komite sekolah, serta pemerintah. Transparansi merupakan prinsip yang menjamin keterbukaan informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan sehingga masyarakat dapat memperoleh akses terhadap setiap informasi terkait kebijakan, kegiatan, dan hasil yang dicapai oleh lembaga publik. Dengan mewujudkan transparansi, pemerintah atau organisasi publik mempermudah warga untuk mengetahui tindakan dan keputusan yang diambil serta meningkatkan akuntabilitas dalam pelayanan publik (Dewi & Fitri, 2022).

Dalam konteks pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), transparansi memiliki peran yang sangat penting karena dana tersebut bersumber dari keuangan negara dan ditujukan untuk kepentingan publik, khususnya peningkatan mutu pendidikan. Transparansi pengelolaan dana BOS dapat diwujudkan melalui penyampaian informasi penggunaan dana secara terbuka, baik

melalui papan informasi sekolah, laporan pertanggungjawaban, maupun media komunikasi lainnya.

Komitmen organisasi merupakan kondisi psikologis yang menghubungkan individu dengan organisasi, sehingga memengaruhi keputusan untuk tetap berada dalam organisasi dan bekerja demi kepentingan bersama. Ketika komitmen tinggi, anggota organisasi akan memiliki rasa tanggung jawab, kepercayaan, serta dedikasi untuk menjalankan tugas secara optimal.

Komitmen organisasi merupakan kekuatan yang mampu mengidentifikasi tingkat kepercayaan, keterlibatan dan kepatuhan seseorang pada suatu organisasi. Seorang individu yang memiliki komitmen organisasi tinggi maka memiliki tujuan mencapai kesuksesan organisasi yang besar. Komitmen terhadap organisasi adalah faktor yang dapat menilai seberapa besar kepercayaan, partisipasi, dan kepatuhan seseorang kepada sebuah organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi akan berusaha untuk mencapai keberhasilan yang signifikan bagi organisasi tersebut (Ramadhani A. K., 2022).

Komitmen organisasi merupakan kekuatan yang mampu mengidentifikasi tingkat kepercayaan, keterlibatan dan kepatuhan seseorang pada suatu organisasi. Seorang individu yang memiliki komitmen organisasi tinggi maka memiliki tujuan mencapai kesuksesan organisasi yang besar. Menurut (Sudarmanto , 2019) komitmen organisasi merupakan kemauan usaha yang tinggi untuk organisasi dan suatu keyakinan tertentu dalam penerimaan terhadap nilai-nilai organisasi.

Komitmen pada organisasi tersebut juga membahas kedekatan karyawan merefleksikan kekuatan keterlibatan dan kesetiaan karyawan pada organisasi.

Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dana yang digunakan untuk menandanai belanja non personalia untuk satuan Pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksaan program wajib belajar dan dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendikbud 6 Tahun 2021,2021). Efektivitas pengolaan dana tersebut harus terdapat perencanaan, pengawasan, dan pelaporan serta penentuan anggaran yang tepat. Dana bantuan tersebut diberikan pemerintah melalaui pemerintah daerah untuk diserahkan kepada sekolah supaya dapat dikelola perihal penerimaan dan pengeluaran, dengan ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan operasional sekolah pada satu periode mendatangan dengan Upaya perencanaan yang dibukukan secara transparan sehingga program bantuan dana ini berjalan dngan efektif dan efisien. Kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk menginformasikan mengenai laporan keuangan mengenai anggran sekolah.

Efektivitas adalah tolak ukur yang menunjukkan sejauh mana sebuah program, kegiatan, atau proses dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan secara maksimal. Efektivitas berfokus pada pencapaian hasil yang sesuai dengan rencana, sehingga suatu kegiatan dianggap efektif apabila hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan tujuan yang ingin dicapai, baik dari segi kualitas, kuantitas, atau ketepatan waktu. efektivitas merupakan ukuran suatu organisasi dalam mencapai proses kerja yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas. Jika

suatu organisasi tersebut berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dengan cara yang efisien, maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif (Damayanti N. A., 2024).

Penelitian (Marwanti, 2021) menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas pengelolaan BOS, sehingga semakin tinggi efektivitas penggunaan dana, semakin baik pula pengelolaan keuangan sekolah. Namun pada kenyataannya, pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di Indonesia masih menghadapi berbagai masalah. Beberapa persoalan yang sering muncul adalah rendahnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana tersebut. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana juga menghambat tercapainya efektivitas yang diharapkan. Penelitian mengenai akuntabilitas, transparansi, dan dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri di kecamatan Penukal Utara sangatlah penting untuk memberikan wawasan yang lebih baik dalam pengelolaan dana pendidikan.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk membantu pendanaan biaya operasional pendidikan nonpersonalia di satuan pendidikan dasar dan menengah. Program ini bertujuan untuk meringankan beban biaya pendidikan yang ditanggung masyarakat, sekaligus memastikan supaya seluruh peserta didik memperoleh layanan pendidikan yang layak dan bermutu. Dalam proses pelaksanaannya, program BOS mengalami sejumlah hambatan seperti keterbukaan dan pertanggungjawaban

dalam pengelolaan dana. Keterbukaan mengharuskan sekolah untuk menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai pemakaian dana, sehingga masyarakat dapat mengawasi dan memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Putri H. A., 2025).

Menurut Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di SD Negeri kecamatan Penukal Utara, penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS menjadi hal yang sangat krusial. Dalam beberapa tahun terakhir, munculnya beberapa laporan yang menyebutkan adanya ketidakjelasan dalam penggunaan dana BOS di sekolah negeri menimbulkan kekhawatiran mengenai efektivitas penggunaan dana tersebut. Penting untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh penerapan akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SD Negeri di kecamatan Penukal Utara. Sehingga fenomena yang bisa di ambil dari pembahasan di atas adalah, bagaimana supaya setiap sekolah bisa menerapkan akuntabilitas dan transfaransi terhadap efektifitas pengelolaan dana bantuan sekolah (BOS) dengan efektif dan efisien.

Diketahui bahwa terdapat 15 Sekolah Dasar di Kecamatan Penukal Utara yang menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Seluruh sekolah dasar tersebut tercatat sebagai penerima dana BOS yang dialokasikan oleh pemerintah guna mendukung pembiayaan operasional pendidikan. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan dana BOS di setiap sekolah dilakukan oleh, kepala sekolah selaku penanggung jawab, bendahara sekolah sebagai pengelola keuangan, serta komite sekolah sebagai pihak yang berperan dalam pengawasan dan pertimbangan kebijakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauhmana akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi dalam pengelolaan dana BOS mempengaruhi efektivitas penggunaan dana tersebut dalam mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan pendidikan pada SD Negeri di kecamatan Penukal Utara. Dengan memahami hubungan antara akuntabilitas, transparansi, dan komitmen oerganisasi terhadap efektivitas pengelolaan dana, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan manajemen keuangan di sekolah-sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana BOS di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat teridentifikasikan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Akuntabilitas Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan BOS Pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara?

2. Apakah Transparansi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SD Negeri Penukal Utara?
3. Apakah Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara?
4. Apakah Akuntabilitas, Transparansi, dan Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di kecamatan Penukal Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di kecamatan Penukal Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di kecamatan Penukal Utara.
4. Untuk mengertahui pengaruh akuntabilkitas, transparansi, dan komitmen organisasi terhadap efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di kecamatan Penukal Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan pendidikan dan akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi terhadap efektivitas pengelolaan dana pendidikan, khususnya dana BOS di tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran nyata mengenai pentingnya penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS, sehingga dapat meningkatkan efektivitas serta kepercayaan terhadap kinerja sekolah.

   b. Bagi Pemerintah dan Dinas Pendidikan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan pengawasan pengelolaan dana BOS agar lebih efektif, efisien, serta sesuai dengan prinsip tata keuangan yang baik *(good governance).*

   c. Bagi Peneliti Lain

      Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan tem Hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan pengawasan pengelolaan dana BOS suoaya lebih efektif, efisien, serta sesuai dengan prinsip tata keuangan yang baik *(good governance).* Pengelolaan dana, baik dalam konteks sekolah dasar maupun jenjang pendidikan lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Teori Good Governance

Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Teori *Good governance* harus diterapkan oleh seluruh sekolah sebagai dasar bentuk pertanggungjawabannya terhadap pengelolaan dana Pendidikan yang diberikan oleh pemerintah. Namun pada praktiknya masih banyak sekali sekolah yang belum menerapkan prinsip ini dengan baik dan benar. Kondisi tersebut dapat terlihat dari banyaknya sekolah yang melakukan Tindakan korupsi terhadap dana Pendidikan yang dilakukan oleh pihak sekolah. tersebut berdampak terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana Pendidikan disekolah. Padahal sejatinya Masyarakat juga harus ikut andil dalam pengawasan pengelolaan dana Pendidikan disekolah sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 8 yang menyatakan bahwa Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program Pendidikan.

Penelitian ini didasarkan pada konsep *Good Governance* yang menekankan pentingnya penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi dalam pengelolaan keuangan publik. Penerapan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. *Good governance* merupakan sistem pengelolaan sektor publik yang menekankan pada penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi publik secara efektif dan efisien (Mardiasmo,2018).

Good Governance adalah konsep tata kelola pemerintahan yang baik yang menekankan bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan sumber daya publik harus dilakukan secara bertanggung jawab, transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada kepentingan publik. Konsep ini menegaskan bahwa pemerintah dan lembaga publik tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses pengelolaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Dengan demikian, teori *Good governance* memberikan landasan teori bahwa kualitas tata Kelola Dana BOS sangat bergantungan pada kekuatan kalaborasi antara pihak dalam jaringan pemerintahan sekolah.

Menurut (Rahmawati, 2024), Akuntabilitas merupakan landasan penting dalam memastikan bahwa dana yang diterima lembaga pendidikan dikelola secara efektif, transparan, dan sesuai peruntukan. Akuntabilitas merupakan prinsip dasar dalam tata kelola yang baik, yang menekankan pada pentingnya tanggung jawab

moral, hukum, dan administratif yang harus dipenuhi oleh individu, kelompok, maupun organisasi dalam melaksanakan setiap aktivitasnya.

Tranparansi di jelaskan keterbukaan (*open process*) pemerintah dalam menginformasikan pemberitahuan yang berhubungan dengan aktivitas penggunaan sumber daya publik kepda pihak yanag memerlukan informasi. (Sadermayanti, 2020) menyatakan bahwa transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta penyampaian informasi yang relevan kepada ma syarakat. Dalam pengelolaan dana BOS, transparansi dapat diwujudkan melalui penyampaian laporan penggunaan dana secara terbuka, baik melalui papan informasi sekolah maupun media lainnya.

Komitmen organisasi adalah faktor yang dapat menilai seberapa besar kepercayaan, partisipasi, dan kepatuhan seseorang kepada sebuah organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi akan berusaha untuk mencapai keberhasilan yang signifikan bagi organisasi tersebut (Ramadhani A. K., 2022).

Efektivitas merupakan kondisi dimana terdapat kesesuaian antara tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai, sehingga suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila hasilnya tepat, sesuai, dan selaras dengan target yang direncanakan (Ayu, 2023). Berdasarkan teori *Good governance*, efektivitas pengelolaan Dana BOS dapat ditingkatkan melalui penerapan akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi. Keempat variabel tersebut saling mendukung dalam mewujudkan pengelolaan Dana BOS yang efektif dan efisien.

2.1.2 **Prinsip-Prinsip *Good Goverence***

Good governance, atau tata kelola pemerintahan yang baik, didasarkan pada sejumlah prinsip fundamental yang memastikan bahwa pemerintahan dijalankan secara efektif, transparan, dan akuntabel (Asmoro & Setianingsih, 2019) Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. Transparansi (*Transparency*) : Ketersediaan informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai kebijakan dan pelaksanaan pemerintahan. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk memahami dan mengawasi proses pemerintahan secara efektif. Selain Akuntabilitas untuk pelaksanaan Pemerintahan yang baik juga diperlukan adanya unsur Transparansi (Wahyuni & Fitri, 2019)
2. Daya Tanggap (*Responsiveness*) : Kemampuan institusi pemerintahan untuk segera menanggapi kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Pemerintahan yang responsif memastikan bahwa layanan publik diberikan secara tepat waktu dan sesuai kebutuhan (Wahyuni & Fitri, 2019)
3. Akuntabilitas (*Accountability*) : Pertanggung jawaban pemerintah kepada publik atas segala tindakan dan kebijakan yang diambil. Akuntabilitas memastikan bahwa pejabat publik menjalankan tugasnya sesuai dengan mandat yang diberikan (Andi, Ayu, Frihatni, & dkk, 2021).

2.2 Akuntabilitas

2.2.1 Pengertian Akuntabiltas

Akuntabilitas merupakan prinsip dasar dalam tata kelola yang baik, yang menekankan pada pentingnya tanggung jawab moral, hukum, dan administratif yang harus dipenuhi oleh individu, kelompok, maupun organisasi dalam melaksanakan setiap aktivitasnya. Prinsip ini menuntut setiap pihak untuk mampu menjelaskan, mempertanggungjawabkan, dan menyampaikan secara terbuka seluruh tindakan, keputusan, penggunaan sumber daya, serta capaian kinerja kepada pihak yang memiliki kewenangan atau kepentingan.

Menurut (Amin dkk, 2021) akuntabilitas diaritkan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban untuk mengklarifikasikan tindakan atau kegiatan yang sudah dilakukan oleh seseorang atau badan hukum ataupun pimpinan sebuah organisasi pada pihak yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta keterangan ataupun pertanggungjawaban. Di atur oleh PerPres Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instan pemerintahan pasal 1 ayat (14) disebutkan bahwa akuntabilitas kinerja adalah tuntutan bagi instansi pemerintah demi memberikan tanggung jawab dari keberhasilan atau ketidakberhasilan dan pelaksanaan kegiatan yang sudah di susun oleh pemangku kepentingan.

Menurut (Febrian dkk, 2024) Akuntabilitas pendidikan adalah kapasitas lembaga pendidikan untuk mempertanggung jawabkan kepada publik atas semua tindakan yang dilakukan. Tujuan akuntabilitas pendidikan adalah untuk membangun kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Selain manajemen

sekolah, peningkatan kepercayaan publik pada sekolah dapat mendorong keterlibatan yang lebih besar. Sekolah akan dipandang sebagai sumber dan agen transformasi sosial. Administrator sekolah perlu menyadari bahwa akuntabilitas menumbuhkan lebih banyak kepercayaan dan keterlibatan, mereka harus bertanggung jawab kepada publik atas hasil pekerjaan mereka. Keuntungan akuntabilitas pendidikan dapat membatasi ruang untuk modifikasi, pengulangan, dan revisi perencanaan.

Akuntabilitas merupakan landasan penting dalam memastikan bahwa dana yang diterima lembaga pendidikan dikelola secara efektif, transparan, dan sesuai peruntukan (Rahmawati, 2024). Akuntabilitas juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk mencegah terjadinya penyimpangan, memastikan efisiensi penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kualitas pelayanan. Tanpa adanya sistem akuntabilitas yang kuat, lembaga pendidikan akan menghadapi tantangan serius dalam menjaga kredibilitas, meningkatkan mutu pembelajaran, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, akuntabilitas bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi merupakan bagian integral dalam upaya menciptakan tata kelola pendidikan yang berkualitas, berintegritas, dan berorientasi pada kepentingan publik. Akuntabilitas memiliki suatu tujuan yang jelas, yaitu dimaksudkan untuk menumbuhkan kepercayaan publik, kepercayaan yang tinggi kepada akuntabilitas sekolah dapat mendorong partisipasi terhadap pengelolaah manajemen sekolah. (Rachmawati, 2023).

2.2.2 Indikator Akuntabilitas

Akuntabilitas Adalah fondasi utama dalam pengelolaan yang efektif, yang menyoroti urgensi dari kewajiban etis, hukum, dan administratif yang perlu dilaksanakan oleh orang, tim, atau institusi dalam menjalankan semua kegiatan mereka. ada beberapa indikator Akuntabilitas dalam penelitian (Amini, 2025), sebagai berikut;

1. Pertanggungjawaban penggunaan dana

   Menggambarkan sejauh mana sekolah mampu menyusun laporan penggunaan dana BOS secara jelas, rinci, dan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Indikator ini menunjukkan bahwa setiap pengeluaran bisa dijelaskan sumbernya, besarannya, alasan penggunaannya, serta bukti fisiknya. (Amini, 2025),

2. Kepatuhan terhadap prosedur

   Menunjukkan tingkat kesesuaian tindakan sekolah dengan petunjuk teknis *(juknis)* BOS, mulai dari perencanaan, pelaksanaan belanja, pencatatan, hingga pelaporan. Semakin tinggi kepatuhan, semakin kecil risiko penyimpangan. (Amini, 2025),

3. Pelibatan pihak terkait

   Mengukur sejauh mana kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite dilibatkan dalam perencanaan dan pengawasan dana BOS. Pelibatan ini penting agar keputusan tidak hanya hkfudhdiambil oleh sathmbhjjhdjkffhuhku pihak, sehingga lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. (Amini, 2025).

2.2.3 Tujuan Akuntabilitas

Menurut (Nurhayati, 2023) terdapat beberapa tujuan akuntabilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah

   Pengelolaan manajemen sekolah yang baik akan menimbulkan kepercayaan publik yang baik juga. Dengan begitu akan terciptanya kepercayaan publik selalu berbanding lurus dengan apa yang telah dilakukan pihak sekolah.

2. Menilai kinerja sekolah dan kepuasan publik terhadap pelayanan

   Melalui penilaian kinerja pihak sekolah dapat mengetahui seberapa baik mereka dalam mencapai tujuan sekolah dan menjelaskan serta mempertanggungjawabkan dari hasil pelayanan yang diberikan kepada publik.

3. Mempertanggungjawabkan komitmen pelayanan pendidikan kepada public

   Dengan mempertanggungjawabkan komitmen, sekolah dapat mengukur seberapa baik mereka telah memenuhi janji tersebut, baik dalam hal kualitas pengajaran, fasilitas, maupun dukungan kepada siswa.

2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas

Menurut (Nurhayati, 2023) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS yaitu :

1. Faktor Internal

   Faktor yang berasal dari dalam (*internal*) yaitu berupa ketersediaan sumber daya manusia baik dalam jumlah yang tersedia ataupun kualitas berupa kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pihak sekolah untuk mengelola dana BOS.

2. Faktor Eksternal

   Faktor yang berasal dari luar (*eksternal*) yaitu berupa ketersediaan teknologi informasi. Teknologi informasi juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan dana, dalam pemerintahan pada saat ini cenderung menerapkan sistem online.

2.3 Transparansi

2.3.1 Pengertian Transparansi

Tranparansi di jelaskan keterbukaan *(open process)* pemerintah dalam menginformasikan pemberitahuan yang berhubungan dengan aktivitas penggunaan sumber daya publik kepda pihak yanag memerlukan informasi. Dengan adanya transparansi mampu menjadi gerbang keleluasaan pada setiap individu untuk mendapatankan informasi (Sine dkk, 2021).

Transparansi merupakan salah satu prinsip fundamental dalam tata kelola organisasi modern yang menekankan pentingnya keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan maupun penyampaian informasi kepada publik. Transparansi adalah keterbukaan pemerintah kepada masyarakat dalam penyediaan informasi dan mudah untuk di pahami, transparansi adalah kemudahan dalam mengakses informasi dalam proses kelembagaan dan

pemerintahan agar dapat di ketahui oleh mereka yang membutuhkan (Trimurtiana & Linda, 2021).

Menurut (Mursiyah dkk, 2024), Transparansi berarti bersikap terbuka saat proses pengambilan keputusan dilakukan dan saat informasi penting dan relevan tentang bisnis dikomunikasikan. Prinsip ini menuntut setiap organisasi, lembaga, maupun institusi pemerintahan untuk menyediakan informasi yang relevan, akurat, jujur, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Transparansi tidak hanya dipahami sebagai tindakan membagikan data atau laporan, tetapi lebih jauh mencakup kesediaan organisasi untuk membuka akses informasi secara luas sehingga masyarakat dapat mengetahui, menilai, dan mengawasi proses yang berlangsung.

Menurut (Simamora dkk, 2024)**,** transparansi didefinisikan sebagai kesediaan pemerintah untuk transparan kepada pihak pihak yang menirma informasi mengenai pengelolaan sumber daya publiknya informasi harus disediakan oleh pemerintah. Kebebasan informasi merupakan landasan transparansi mereka yang membutuhkan informasi dapat dengan mudah mengakses informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik. Penjelasan ini menunjukkan bahwa, setiap orang bebas mengakses informasi mengenai pendanaan sekolah. Para pemangku kepentingan internal dan eksternal sekolah.

Dengan demikian, publik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu menginterpretasikan dan memverifikasi kebenarannya secara independen. Selain itu, transparansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan

publik terhadap suatu lembaga. Ketika suatu organisasi membuka akses informasi secara terbuka, masyarakat dapat melihat bagaimana keputusan diambil, bagaimana sumber daya dikelola, dan bagaimana hasil dicapai. Keterbukaan semacam ini akan meminimalkan potensi penyalahgunaan wewenang, korupsi, dan praktik-praktik tidak etis lainnya. Transparansi juga menjadi dasar bagi terciptanya partisipasi masyarakat yang lebih aktif, karena publik diberi ruang untuk terlibat dalam proses pengawasan maupun evaluasi terhadap kinerja lembaga.

Menurut (Sadermayanti, 2020) menyatakan bahwa transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta penyampaian informasi yang relevan kepada masyarakat. Dalam pengelolaan dana BOS, transparansi dapat diwujudkan melalui penyampaian laporan penggunaan dana secara terbuka, baik melalui papan informasi sekolah maupun media lainnya.

Dengan adanya transparansi, masyarakat dapat mengetahui penggunaan dana BOS secara jelas sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan dana.

2.3.2 Indikatior Transparansi

Transparansi menjadi salah satu indikator utama dalam mewujudkan pemerintahan maupun organisasi yang kredibel, responsif, dan berorientasi pada kepentingan publik Pengertian efektivitas (Mardiasmo, 2018) :

1. Keterbukaan informasi penggunaan dana

   Menunjukkan bagaimana sekolah membuka informasi ke publik, misalnya melalui papan informasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau rapat wali murid. Tujuannya agar semua pihak mengetahui dana digunakan untuk apa saja.

2. Aksesibilitas informasi

   Mengukur apakah data penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mudah diakses oleh guru, orang tua, atau komite. Jika informasi tersedia namun sulit diakses, tingkat transparansi tetap rendah.

3. Kejujuran dalam penyajian data

   Menggambarkan sejauh mana laporan disusun berdasarkan kondisi nyata tanpa dibuat-buat. Laporan yang jujur menciptakan kepercayaan publik dan mengurangi potensi penyalahgunaan dana.

4. Keterbukaan dalam proses perencanaan anggaran

   Menilai apakah sekolah memberi akses bagi pihak terkait untuk mengetahui atau ikut berpendapat saat menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Semakin terbuka prosesnya, semakin tinggi tingkat transparansi.

5. Ketersediaan laporan secara rutin

   Menunjukkan konsistensi sekolah dalam menyediakan laporan penggunaan dana secara berkala. Laporan yang rutin menunjukkan komitmen sekolah pada keterbukaan dan akuntabilitas.

2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transparansi

1. Keterlibatan Stakeholders

   Keterlibatan stakeholders atau piak-pihak yang memiliki kepentingan dan pengaruh seperti pihak sekolah, masyarakat, orang tua siswa serta pemerintah sangat penting dalam hal transparansi. Karena keterlibatan mereka sangat penting untuk menciptakan pengawasan tambahan, memastikan akuntabilitas serta mendorong sekolah untuk mengelola dana secara teruka dan jujur.

2. Kejelasan Aturan

   Kejelasan aturan dapat mempengaruhi transparansi karena dapat mencegah potensi penyalahgunaan dana. Ketika aturan rinci dan sanksi dijelaskan secara tegas, potensi penyalahgunaan dana dapat diminimalisir dan apabila aturan yang tidak jelas dapat menciptakan celah bagi penyimpangan atau praktik yang kurang transparansi.

2.4 Komitmen Organisasi

2.4.1 Pengertian Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan kekuatan yang mampu mengidentifikasi tingkat kepercayaan, keterlibatan dan kepatuhan seseorang pada suatu organisasi. Seorang individu yang memiliki komitmen organisasi tinggi maka memiliki tujuan mencapai kesuksesan organisasi yang besar. Komitmen terhadap organisasi adalah faktor yang dapat menilai seberapa besar kepercayaan, partisipasi, dan kepatuhan seseorang kepada sebuah organisasi. Seseorang yang memiliki

komitmen yang tinggi terhadap organisasi akan berusaha untuk mencapai keberhasilan yang signifikan bagi organisasi tersebut (Ramadhani A. K., 2022).

Komitmen organisasi merupakan kekuatan yang mampu mengidentifikasi tingkat kepercayaan, keterlibatan dan kepatuhan seseorang pada suatu organisasi. Seorang individu yang memiliki komitmen organisasi tinggi maka memiliki tujuan mencapai kesuksesan organisasi yang besar. Menurut (Sudarmanto , 2019) komitmen organisasi merupakan kemauan usaha yang tinggi untuk organisasi dan suatu keyakinan tertentu dalam penerimaan terhadap nilai-nilai organisasi. Komitmen pada organisasi tersebut juga membahas kedekatan karyawan merefleksikan kekuatan keterlibatan dan kesetiaan karyawan pada organisasi.

2.4.2 Jenis dan Indikator Komitmen Organisasi

Menurut penelitian (Agung & Yudana, 2021) telah diidentifikasi terdapat tiga jenis komitmen organisasi:

a. Komitmen Afektif (*Affective Commitment*) yaitu Individu menerapkan tujuan dan nilai-nilai organisasi. Individu tersebut menunjukkan keterkaitan dirinya dengan organisasi secara emosional dan memiliki tanggungjawab untuk kesuksesan organisasi.

   - Indikator komitmen efektif (*Affective Commitment*) meliputi :

     - kepercayaan yang kuat dan menerima nilai dan tujuan organisasi,
     - Loyalitas terhadap organisasi

- Kerelakan menggunakan Upaya demi kepentingan organisasi

b. Komitmen Berkelanjutan (*Continuance Commitment)* yaitu Individu memiliki pemahaman terkait upaya serta risiko yang didapatkan dari yang mereka kerjakan berupa imbalan sepantasnya. Individu ini melakukan upaya yang dikerjakan berdasarkan imbalan sesuai dengan harapan.

- Indikator komitmen berkelanjutan (*Continuance Commitment*) :
  - Memperhitungkan keuntungan untuk tetap bekerja dalam organisasi
  - Memperhitungkan kerugian jika meninggalkan organisasi

c. Komitmen Normatif *(Normative Commitmen)t* yaitu Individu tetap berada dalam organisasi sesuai standar perilaku serta norma sosial.

- Indikator komitmen normative (*Normative Commitment*) meliputi :
  - Kemauan bekerja
  - Tanggung jawab memajukan organisasi

d. Individu memiliki keinginan berada di dalam organisasi karena telah menjadi kewajiban dirinya sesuai dengan norma yang mengatur.

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi

Menurut (Yusuf, Ria, & Syarif, 2018) bahwa ada tiga yang mempengaruhi komitmen organisasi :

a. Identifikasi dengan organisasi, yaitu penerimaan tujuan organisasi, dimana pemerimaan ini merupakan dasar komitmen organisasi. Identifikasi pegawai tempak melalui sikap menyetujui kebijaksanaan organisasi, kesamaan nilai pribadi dan nilai-nilai organisasi, rasa kebanggaan menjadi bagian dari organisasi.
b. Keterlibatan, yaitu adanya kesediaan untuk berusaha sungguh-sungguh pada organisasi. Keterlibatan sesuai peran dan tanggung jawab pekerjaan di organisasi tersebut. Pegawai yang memiliki komitmen tinggi akan menerima hamper semua tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan padanya.
c. Loyalitas, yaitu adanya keinginan yang kuat untuk menjaga keanggotaan di dalam organisasi. Loyalitas terhadap organisasi merupakan evaluasi terhadap komitmen, serta adanya ikatan emosional dan keterikatan antara organisasi dengan pegawai. Pegawai dengan komitmen tinggi merasakan adanya loyalitas dan rasa memiliki terhadap organisasi.

2.5 Efektivias dan Pengelolaan Dana (BOS)

2.5.1 Pengertian Evektifitas Pengelolaan Dana (BOS)

Efektivitas merupakan ukuran penting yang menunjukkan sejauh mana suatu program atau kegiatan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun ketepatan waktu. Suatu kegiatan dikatakan

efektif apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan target yang telah direncanakan serta mampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, sehingga efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal (Putri, 2025). Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007, efektivitas diartikan sebagai pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan melalui perbandingan antara keluaran dengan hasil yang diperoleh.

Efektivitas juga mencerminkan kemampuan organisasi dalam mencapai proses kerja yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas, sehingga apabila tujuan dapat dicapai secara efisien, maka organisasi tersebut dapat dikatakan efektif (Damayanti, 2024). Efektivitas merupakan kondisi dimana terdapat kesesuaian antara tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai, sehingga suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila hasilnya tepat, sesuai, dan selaras dengan target yang direncanakan (Ayu, 2023). Dengan demikian, efektivitas menunjukkan tingkat keberhasilan suatu tindakan dalam menghasilkan output yang diinginkan.

Dalam konteks pendidikan, khususnya pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), efektivitas berkaitan erat dengan kemampuan sekolah dalam memanfaatkan dana secara tepat sasaran, tepat waktu, sesuai prosedur, serta mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk membantu pendanaan biaya

operasional pendidikan nonpersonalia pada satuan pendidikan dasar dan menengah, sehingga dapat meringankan beban biaya pendidikan masyarakat dan menjamin terselenggaranya layanan pendidikan yang layak dan bermutu. Dana ini digunakan untuk berbagai kebutuhan operasional sekolah seperti penyediaan bahan ajar, pemeliharaan sarana dan prasarana, administrasi sekolah, serta kegiatan pembelajaran lainnya sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis yang berlaku (Putri, 2025).

Pengelolaan dana BOS harus dilakukan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi, dimana setiap sekolah wajib merencanakan penggunaan dana melalui musyawarah bersama serta menyampaikan laporan penggunaan anggaran secara terbuka kepada pemerintah dan masyarakat. Program dana BOS merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, baik negeri maupun swasta, sehingga penggunaannya harus benar-benar mendukung kegiatan belajar mengajar secara optimal (Kebudayaan, 2025).

Efektivitas pengelolaan dana BOS dapat diukur melalui beberapa indikator penting, yaitu ketepatan sasaran dalam penggunaan dana sesuai kebutuhan prioritas sekolah, ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan dan pelaporan, ketepatan metode yang menunjukkan kesesuaian dengan prosedur atau juknis yang berlaku, serta ketepatan hasil yang mencerminkan tercapainya output kegiatan sesuai target. Selain itu, indikator pengelolaan dana BOS juga meliputi ketaatan terhadap aturan seperti Permendikbud dan prinsip Manajemen Berbasis

Sekolah, perencanaan yang matang melalui penyusunan RKAS, pengawasan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana (Hanum, 2019), Pertanggungjawaban yang menjamin seluruh penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan, serta evaluasi untuk menilai apakah dana yang telah digunakan sudah efektif, transparan, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Amina, 2025).

2.5.2 Indikator Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut (Sarjana & Yuni, P., 2022), pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Taat Aturan

   Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus berdasarkan aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang berlaku seperti dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) ataupun prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

2. Perencanaan

   Perencanaan sangat penting dalam hal pengelolaan dana BOS karena dengan perencanaan dapat memastikan bahwa dana yang digunakan secara efisien, efektif serta sesuai dengan kebutuhan sekolah.

3. Pertanggung Jawaban

   Pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana BOS untuk memastikan bahwa dana BOS digunakan sesuai dengan perencanaan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan menghindari

penyalahgunaan dana serta memastikan semua transaksi dapat dipertanggungjawabkan.

4. Evaluasi

   Evaluasi berfungsi untuk memastikan dana yang telah disalurkan oleh pemerintah digunakan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhu Pengelolaan Dana (BOS)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu :

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

   Yang Berkompeten Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bentuk dari segala potensi yang terdapat pada manusia baik dalam pikiran, tenaga. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah organisasi, semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas dalam pengelolaaan dana BOS yang dapat dicapai (Eka N et al., 2024).

2. Kopentensi Kepemimpinan

   Penelitian Suharizar (2021), adanya pengaruh kompetensi pimpinan sekolah terhadap pengelolaan dana BOS yaitu seorang kepala sekolah harus mampu menjadi pelaksana yang bijak, perencana program yang sukses serta dapat menjadi pengendali ketika terjadi kesalahan dalam terlaksananya program, dan wajib mampu dalam hal mempertahankan reputasi sekolah melalui fungsi manajemen tersebut.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas merupakan hal yang penting dalam pengelolaan dana BOS dengan penerapan prinsip tersebut sekolah dapat dipercaya serta dapat meningkatkan mutu sekolah. Untuk mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan upaya yang lebih dari sekolah salah satunya adalah dengan pengelola keuangan dana BOS yang baik dan menerapkan prinsip Akuntabilitas dan Transparansi dana BOS (Dani R, et al., 2022).

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan referensi dari penelitian terdahulu yang akan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

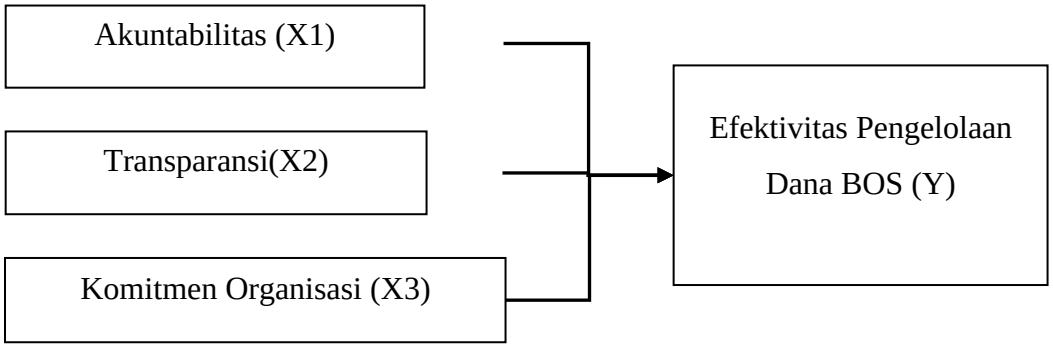
No	Nama	Variabel	Metode Penelitian
1.	(Nupus, 2021)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Karakteristik Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Studi Kasus Pada Seluruh SMP/MTS Di Kabupaten Aceh Tenggara)	Metode Penelitian ini menggunakan metode asosiatif (explanatory research), yaitu penelitian yang bertujuan menguji hubungan atau pengaruh antara variabel independen (transparansi, akuntabilitas, dan karakteristik keuangan sekolah) terhadap variabel dependen (efektivitas pengelolaan Dana BOS).
2.	(Dewi, 2025)	Pengaruh Pengendalian Internal Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Efektivitas Penggunaan Dana BOS (studi kasus pada	Dalam Penelitian ini, menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan kausal-komparatif. Pendekatan ini di pilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh

		SMP/MTS di kabupaten Aceh Tenggara)	variabel bebas (pengendalian internal, transparansi, dan akuntabilitas) terhadap variabel terkait (efektivitas penggunaan dana BOS) secara sistematis dan terukur.
3.	(Rahayu, 2026)	Pengaruh Akuntabilitas Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Kota Makasar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei untuk mengukur dana menggambarkan pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOS/BOSP)
4.	(Yusril, 2022)	Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021	Penelitian ini dengan menggunakan metode pendekatan deskriftif. Yang di maksud untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan menggunakan data wawancara dan dekomentasi yang diperolehu melalui tenaga ahli yang terlibat dalam pengelolaan Dana BOS.
5.	(Harum, 2026)	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap Efektivitas Pennggunaan Dana Bos di Sekolah Menengah Atas Gorontalo	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif verifikatif dengan metode survei terhadap 104 responden yang terlibat dalam pengelolaan Dana BOS. Hasil penelitian ini memnunjukan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS.

2.7 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran



2.8 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas dapat di kemukakan bahwa hipotesisnya yaitu :

2.8.1 Hubungan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Akuntabilitas merupakan prinsip dasar dalam tata kelola keuangan publik yang mengharuskan setiap pengelola dana mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas pengelolaan keuangan secara terbuka, jujur, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), penerapan akuntabilitas diwujudkan melalui penyusunan perencanaan anggaran yang tepat, pelaksanaan kegiatan sesuai Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), pencatatan transaksi secara sistematis, serta

penyusunan laporan pertanggungjawaban yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan teori *Good Governance*, akuntabilitas menjadi salah satu pilar utama dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang efektif. Semakin baik penerapan akuntabilitas, maka semakin kecil peluang terjadinya penyimpangan penggunaan dana sehingga tujuan program BOS dapat tercapai secara optimal. Pengelolaan dana yang akuntabel juga meningkatkan kepercayaan pemerintah maupun masyarakat terhadap sekolah sebagai pengelola dana publik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nupus, 2021) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS pada SMP/MTs di Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa sekolah yang menerapkan pertanggungjawaban secara baik mampu mengelola Dana BOS secara lebih efektif. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis.

H1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara.

2.8.2 Hubungan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Transparansi merupakan keterbukaan dalam memberikan informasi mengenai seluruh proses pengelolaan Dana BOS kepada pihak yang berkepentingan, seperti guru, komite sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat, maupun pemerintah. Keterbukaan informasi tersebut meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga evaluasi penggunaan dana BOS.

Menurut teori Good Governance, transparansi menjadi instrumen penting dalam menciptakan tata kelola organisasi yang baik karena memungkinkan masyarakat melakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran publik. Semakin tinggi tingkat transparansi suatu sekolah, maka semakin besar kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan Dana BOS sehingga pengelolaan dana menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Penelitian Rahayu (2026) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keterbukaan informasi mengenai penggunaan dana mampu meningkatkan pengawasan masyarakat sehingga meminimalkan penyalahgunaan anggaran. Penelitian Dewi (2025) juga menemukan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan Dana BOS. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian dirumuskan.

H2 : Transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara.

2.8.3 Hubungan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Komitmen organisasi merupakan tingkat loyalitas, keterikatan, dan kesediaan individu dalam melaksanakan tugas demi mencapai tujuan organisasi. Dalam pengelolaan Dana BOS, komitmen organisasi tercermin dari kesungguhan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah dalam melaksanakan tugas sesuai ketentuan serta menjaga integritas dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Berdasarkan teori Good Governance, keberhasilan suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh sistem pengelolaan yang baik, tetapi juga dipengaruhi oleh komitmen seluruh anggota organisasi dalam menjalankan tugasnya. Tingginya komitmen organisasi akan mendorong pengelola Dana BOS bekerja secara profesional, bertanggung jawab, serta berorientasi pada pencapaian tujuan sekolah sehingga efektivitas pengelolaan Dana BOS dapat meningkat.

Penelitian Ramadhani (2022) menjelaskan bahwa komitmen organisasi mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi karena individu yang memiliki komitmen tinggi akan berusaha memberikan kinerja terbaik demi tercapainya tujuan organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian dirumuskan.

H3 : Komitmen organisasi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara.

2.8.4 Hubungan Akuntabilitas, Transparansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Efektivitas pengelolaan Dana BOS merupakan tingkat keberhasilan sekolah dalam memanfaatkan dana sesuai tujuan program BOS, tepat sasaran, tepat waktu, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan teori *Good Governance*, efektivitas pengelolaan keuangan publik dipengaruhi oleh penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi secara bersamaan.

Akuntabilitas memastikan setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan, transparansi menjamin keterbukaan informasi kepada

seluruh pemangku kepentingan, sedangkan komitmen organisasi mendorong seluruh pengelola Dana BOS untuk bekerja secara profesional dan bertanggung jawab. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam menciptakan tata kelola Dana BOS yang efektif sehingga tujuan program BOS dapat tercapai secara optimal.

Penelitian (Nupus, 2021) membuktikan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis.

H4 : Akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi titik perhatian atau tujuan utama dalam sebuah penelitian, dari mana peneliti berusaha mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Objek penelitian pada penelitian ini di lakukan pada SD Negeri yang berada di kecamatan Penukal Utara. Yaitu di Sekolah dasar yang merupakan tahap pendidikan resmi yang pertama setelah pendidikan untuk anak usia dini. Jenjang ini ditujukan untuk anak-anak yang berusia antara 6 hingga 12 tahun dan bertujuan untuk memberikan landasan pengetahuan, kemampuan, serta pengembangan karakter.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (explanatory research) yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel bebas, yaitu akuntabilitas (X_1) transparansi (X_2) dan komitmen organisasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) (Y) pada SD Negeri di Penukal Utara. Desain penelitian ini disusun untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel

melalui pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner, kemudian dianalisis dengan uji validitas dan uji realibilitas.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala likert
Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas merupakan landasan penting dalam memastikan bahwa dana yang diterima lembaga pendidikan dikelola secara efektif, transparan, dan sesuai peruntukan (Rahmawati, 2024).	1. Kesesuaian penggunaan dana dengan RKAS 2. Kepatuhan terhadap juknis BOS 3. Ketepatan penyusunan dan penyampaian laporan BOS 4. Kesesuaian bukti fisik dengan laporan penggunaan	Likert
Transparansi (X2)	transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan dalam menyediakan informasi yang akurat serta kemudahan dalam mengakses informasi tersebut (Syafa'atul, 2023).	1. Ketersediaan informasi penggunaan dana di papan pengumuman 2. Akses warga sekolah terhadap laporan BOS 3. Keterlibatan komite sekolah dalam perencanaan dana BOS 4. Keterlibatan guru dalam penyusunan RKAS	Likert

Komitmen Organisasi (X3)	Komitmen terhadap organisasi adalah faktor yang dapat menilai seberapa besar kepercayaan, partisipasi, dan kepatuhan seseorang kepada sebuah organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi akan berusaha untuk mencapai keberhasilan yang signifikan bagi organisasi tersebut (Ramadhani A. K., 2022).	1. Komitmen afektif (*affective commitment*), 2. Komitmen kelanjutan (*continuence commitment*), 3. Komitmen normatif (*normative commitment*),	Likert
Efektivitras Pengelolaan dana BOS (Y)	Dana BOS adalah bantuan dari pemerintah yang bertujuan untuk menekan biaya pendidikan bagi siswa yang mengalami kesulitan finansial dan membantu mereka untuk mendapatkan akses yang lebih baik kepada layanan pendidikan dasar yang berkualitas sampai menyelesaikan program wajib belajar selama 9 tahun (Putri H. A., Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Stakeholders Terhadap	1. Pengawasan komite/kepala sekolah berjalan efektif 2. Penggunaan dana sesuai prioritas 3. Penyaluran dan penggunaan dana sesuai RKAS	Likert

	Pengelolaan Dana BOS, 2025).		

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Penukal Utara. Penelitian ini, menetapkan bahwa setiap Sekolah Dasar diwakili oleh 3 responden yang langsung terlibat dalam penelitian ini. Kecamatan Penukal Utara terdiri dari 15 Sekolah Dasar Negeri, Dimana setiap sekolah memiliki perangkat yang berperan langsung dalam pengelolaan Dana BOS Sekolah.

Kepala sekola selaku penanggung jawab atas Dana BOS, bendahara sekolah selaku pencatatan atas pengelolaan Dana BOS, dan komite selaku pihak yang berperan dalam pengawasan dan pertimbangan kebijakan atau keputusan atas Dana BOS. Dari setiap sekolah akan di ambil 3 perwakilan untuk dijadikan responden yang dimana jika setiap sekolah 3 yang menjadi perwakilan maka 3 x 15 = 45, yang dinyatakan bahwa 45 itulah yang akan menjadi responden dalam penelitian ini. Seluruh sekolah tersebut merupakan satuan pendidikan yang menerima dan mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS, sehingga dianggap relevan dengan tujuan penelitian yang mengkaji efektivitas pengelolaan dana BOS. Populasi tersebut dipilih karena memiliki peran langsung dalam

perencanaan, pengelolaan, pelaporan, serta pertanggungjawaban Dana BOS sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang relevan terkait variabel penelitian.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini dilakukan pada dua tingkat, yaitu sampel sekolah dan sampel responden. Teknik pengambilan sampel sekolah menggunakan sampling jenuh *(sensus),* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Dengan demikian, seluruh 15 Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Penukal Utara yang menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dijadikan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampel jenuh, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Berikut daftar sekolah dasar negeri yang berada di Kec. Penukal Utara;

Tabel 3.2

Daftar Nama SDN di Kec. Penukal Utara

NO	Daftar Sekolah	Responden
1	SD NEGERI 1 PENUKAL UTARA	3
2	SD NEGERI 2 PENUKAL UTARA	3
3	SDN 3 PENUKAL UTARA	3
4	SDN 4 PENUKAL UTARA	3
5	SDN 5 PENUKAL UTARA	3

6	SDN 6 PENUAL UTARA	3
7	SDN 7 PENUKAL UTARA	3
8	SDN 8 PENUKAL UTARA	3
9	SDN 9 PENUKAL UTARA	3
10	SDN 10 PENUKAL UTARA	3
11	SDN 11 PENUKAL UTARA	3
12	SDN 12 PENUKAL UTARA	3
13	SDN 13 PENUKAL UTARA	3
14	SDN 14 PENUKAL UTARA	3
15	SD N 15 PENUKAL UTARA	3
	Jumlah	**45**

Sumber : Kemendikdasmen

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran Data Primer yang dilakukan dengan menyebarkan Kuesioner dan Wawancara:

- Kuesioner

  Kuesioner adalah suatu Teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut, yang dibagikan menggunakan skala likert karena skala likert skala yang mudah digunakan. Terdapat lima tingkatan skala yang digunakan dalam kuesioner sehingga diharapkan responden nantinya mampu memberikan jawaban sesuai yang telah ditentukan untuk menjawab keterkaitan pengaruh variable independen dengan pihak dependen.

  Skala yang digunakan :

1 = Sangat Tetuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

- Wawancara

  Wawancara adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

- Dengan demikian metode pengumpulan data ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder :

  - Data Primer merupakan data dari sumber internal atau langsung oleh peneliti melalui berbagai sumber sebagai tanggapan atas fenomena penelitian (Siregar, 2022).
  - Data Sekunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono & Setiyawami, 2022).

3.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019) validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauhmana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen dikatakan valid apabila item-item pertanyaan di dalamnya mampu mengungkap data sesuai variabel yang diteliti. Uji validitas adalah pengukuran tingkat benar atau tidak suatu variabel pada penelitian yang dilakukan. Pengukuran terhadap kuesioner penelitian digunakan untuk menetapkan validitas penilaian yang dilakukan terhadap kuesioner tersebut. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sesuai dengan *Pearson Correlation*, merupakan hasil yang diperoleh dari jawaban kuesioner maka dianggap valid.

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus :

$$\frac{\sum (\sum)(\sum)}{\sqrt{(\sum (\sum) ((\sum (\sum))}}$$

Kererangan :

= Koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum$ = Jumlah perkalian antar variabel x dan y

$\sum$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum)$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum)$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Untuk mengetahui skor setiap pertanyaan valid atau tidaknya ditetapkan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Apabila r hitung > r tabel bernilai positif pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- Apabila r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur karena menghasilkan data yang konsisten.

Uji reliabilitas juga dapat diartikan sebagai alat uji yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang.

Rumus :

$$(\text{——}) \; (\quad \frac{\sum}{\text{——}})$$

Keterangan :

= Reliabilitas

= Jumlah item pernyataan yang di uji

$\sum$ = Jumlah varians skor setiap item

= Varians total

Adapun kriteria dari pengujian Reliabilitas adalah :

- Apabila nilai keofisien Reliabilitas > 0,6 instrument memiliki reliabiltas yang baik atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- Apabaila nilai koefisien Reliabilitas > 0,6 instrument yang di uji tersebut adalah tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sekelompok data variabel mengikuti pola distribusi yang sistematis atau tidak. Tujuannya adalah memastikan sampel data berasal dari populasi dengan distribusi normal. Menurut (Ghozali, 2021) uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi secara normal. Uji normalitas penting dilakukan karena apabila asumsi normalitas dilanggar, uji statistik akan tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis grafik normal Probability Plots yaitu sebagai berikut :

- Apabila data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukan pola distribusi normal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Apabila data tidak menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukan pola distribusi norma, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Multikolenieritas

Menurut (Gunawan, 2020), Uji Multikolinearitas adalah uji model regresi yang digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Rumus : Varisnce inflation Factor (VIF) :

$$\frac{\qquad}{\qquad}$$

Dimana adalah Koofisien

Rumus Toleransi :

$\text{Tolerance}_i = 1 - R^2$

Dimana :

- Toleransi menunjukan proporsi variase dari variabel independent
- Apabila nilai tolerance < 0,1 terdapat indikasi kuat adanya multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah:

- Apabila nilai tolerance ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10, artinya terjadi multikolinearitas.
- Apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak sama pada rentang nilai terukur. Apabila heteroskedastisitas terjadi, hasil analisis mungkin tidak valid. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021) menyarankan untuk melihat pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila signifikasinya di atas Tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

- Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, apabila signifikansi > 0,05 atau 5%.
- Dapat diindikasikan bahwa terjadi heterokedastisitas, jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur.

3.8 Metode Analisis

3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda

Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, bertujuan untuk secara kuantitatif menilai dampak dari beberapa variabel independen baik secara bersamaan atau terpisah terhadap variabel dependen. Analisis regresi dipakai untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan yang terikat. Apabila hanya ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat, regresi ini disebut regresi linear sederhana. Apabila terdapat lebih dari satu variabel independen atau terikat, ini dinamakan regresi linear berganda.

- Regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk memahami arah serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Menurut Ghozali (2021) analisis regresi mengukur pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Regresi linier sederhana melibatkan satu variabel independen dan satu dependen, sementara regresi linier berganda melibatkan beberapa variabel independen untuk menilai pengaruhnya pada variabel dependen.
- Regresi linier berganda adalah model yang menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X1, X2, ..., Xn). Tujuan uji ini adalah untuk memprediksi nilai Y

berdasarkan variabel independen serta memahami arah hubungan antar variabel tersebut. Persamaan matematik regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + \ldots + bn\ Xn + e$$

Keterangan :

Y = variable tak bebas

A = Konstanta

b1,b2,…, bn = nilai koefisien regresi

X1,X2,…, Xn = variable bebas

e = *error*

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Sugiyono, 2022) dalam Uji t digunakan untuk mengetahui setiap sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Dasar Pengambilan Keputusan pada pengujian ini ialah :

- Apabila T hitung > T tabel dengan nilai sig ≤ 0,05 H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut menjelaskan terdapat pengaruh bermakna dari variabel terikat.
- Apabila T hitung < T tabel dengan nilai sig ≥ 0,05 dimana H0 diterima dan H1 ditolak. Hal tersebut menjelaskan tidak terdapat pengaruh bermakna dari variabel tersebut.

3.9.2 Uji Simultan (uji f)

Menurut (Ghozali, 2021), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara Bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji statistic F pada dasarnya menunjukaan aapakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada derajat kesalahan 5% (α=0.05). Dasar pengambilan Uji F adalah sebagai berikut :

- Apabila Sig. < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, hasilnya adalah H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh terhadap Y.
- Apabila Sig. > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hasilnya adalah H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh Y.

3.9.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan salah satu alat analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), dan komitmen organisasi (X_3) terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS (Y) pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara.

Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi dalam menjelaskan variasi

efektivitas pengelolaan dana BOS. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 0, maka kemampuan ketiga variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen semakin kecil. (Sugiyono, 2019).

Sisa variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model penelitian dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi masyarakat, serta faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Secara matematis, koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan:

- KD = Koefisien Determinasi
- R^2 = Koefisien Determinasi (R Square)

Dengan demikian, analisis koefisien determinasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga dapat diketahui seberapa besar kontribusi penerapan akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran utama dalam suatu penelitian yang menjadi sumber data untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, objek penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Penukal Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Penelitian difokuskan pada pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dengan judul penelitian pengaruh penerapan akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Pemilihan SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa seluruh sekolah tersebut merupakan penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah dari pemerintah yang wajib mengelola dana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk teknis yang berlaku. Dana BOS merupakan salah satu bentuk bantuan pemerintah yang bertujuan untuk mendukung pembiayaan operasional sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS harus dilaksanakan secara akuntabel, transparan, efektif, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah maupun masyarakat.

Penelitian ini melibatkan responden yang terdiri atas kepala sekolah dan bendahara BOS pada masing-masing SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara. Kedua pihak tersebut dipilih karena memiliki peran yang sangat penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab sebagai penanggung jawab utama dalam pengelolaan dana BOS, sedangkan bendahara BOS bertugas melaksanakan administrasi keuangan serta menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), dan komitmen organisasi (X_3) terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Y). Ketiga variabel tersebut dipilih karena merupakan prinsip-prinsip utama dalam penerapan *Good Governance* yang diyakini mampu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan sekolah.

Secara umum, SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara telah melaksanakan pengelolaan dana BOS sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan pemerintah, mulai dari penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), pelaksanaan penggunaan dana, pencatatan transaksi, penyusunan laporan pertanggungjawaban, hingga evaluasi penggunaan anggaran. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan yang berkaitan dengan penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi, sehingga

diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana ketiga faktor tersebut memengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi pengelolaan dana BOS pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah maupun pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana BOS melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*, sehingga tujuan program BOS untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal.

4.1.2 Demografi Responden

Demografi responden merupakan Gambaran mengenai karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian "Pengaruh Penerapan Akuntabilitas, Transparansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara". Penyajian karakteristik responden bertujuan untuk memberikan informasi mengenai latar belakang responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi :

- Jenis Kelamin
- Usia
- Jabatan

Karakterisitik responden tersebut akan di uji dengan bantuan SPSS agar mengetahui berapa persentase di setiap karakteristik pada responden. Untuk

memberikan gamabaran yang jelas mengenai identitas responden berdasarkan daftar rangkuman yang diperoleh sebagai berikut :

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin
pada SD Negeri di Penukal Utara

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase %
1	Laki-laki	27	60 %
2	Perempuan	18	40 %
	Jumlah	**45**	**100 %**

Sumber : hasil pengelolaan data primer 2026

Berdasarkan table 4.1 di atas diketahui bahwa jumlah responden penelitian sebanyak 45 orang. Untuk responden laki-laki sebanyak 27 orang (60%), sedangkan Perempuan sebanyak 18 orang (40%). Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin menunjukan bahwa komposisi responden didominasi oleh laki-laki. Seluruh responden dipilih berdasarkan kritieria yang telah ditetapkan sehingga data yang diperoleh tetap dapat mewakili kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian.

Dengan adanya responden berdasarkan jenis kelamin, data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai pengaruh penerapan akuntabiltas, transparansi, dan komitmen organisasi terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada SD Negeri di kecamatan penukal utara.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan usia pada SD Negeri di Penukal Utara

No	Usia	Responden	Persentase %
1.	< 30 Tahun	3	6,7 %
2.	30 - 40 Tahun	18	40 %
3.	41-50 Tahun	20	44,4 %
4.	> 50 Tahun	4	8,9 %
	Jumlah	**45**	**100 %**

Sumber : hasil pengelolaan data primer 2026

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia terdiri dari empat kelompok, yaitu usia < 30 (dibawah 30 tahun) sebanyak 3 orang (6,7%), 30 – 40 tahun sebanyak 17 orang (37%), 41 – 50 tahun sebanyak 21 orang (46%), dan responden > 50 (diatas 50 tahun) sebanyak 4 orang (8,9%).

Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan untuk memberikan gambaran mengenai profil responden yang menjadi sumber data dalam penelitian. Responden berdasarkan usia juga penting karena usia dapat mencerminkan tingkat pengalaman dan kematangan responden dalam melaksanakan tugas serta memahami penerapan akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SD Negeri di kecamatan Penukal Utara.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan jabatan

No	Jabatan	Responden	Persentase %
1.	Kepala Sekolah	15	33,3 %
2.	Bendahara	15	33,3 %
3.	Komite/Perwakilan guru	15	33,3 %
	Jumlah	**45**	**100 %**

Sumber : hasil pengelolaan data primer 2026

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden dengan jabatan kepala sekolah sebanyak 15 orang (33,3%), respoden dengan jabatan bendahara sebanyak 15 orang (33,3%), dan responden dengan jabatan komite/perwakilan guru sebanyak 15 orang (33,3%). Komposisi responden yang seimbang pada setiap jabatan menunjukan bahwa penelitian ini melibatkan seluruh unsur yang memiliki peran penting dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab utama dalam perencanaan, pelaksanakan, dan pengawasan pengelolaan dana BOS. Bendahara bertanggung jawab dalam proses administrasi keuangan, pencatatan, pelaporan, serta pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sementara komite atau perwakilan guru memiliki peran sebagai mitra sekolah dalam memberikan masukan,

melakukan pengawasan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validasi

Menurut (Sugiyono, 2019) validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila item-item pertanyaan di dalamnya mampu mengungkap data sesuai variabel yang diteliti. Uji validitas adalah pengukuran tingkat benar atau tidak suatu variabel pada penelitian yang dilakukan.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Akuntabilitas (X1)

Variabel	No kuesioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Akuntabilitas (x1)	X1.1	0,888	0,294	Valid
	X1.2	0,967	0,294	Valid
	X1.3	0,942	0,294	Valid
	X1.4	0,904	0,294	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada Akuntabilitas (X1), diketahui bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid. Ditunjukan oleh nilai r-hitung pada setiap pertanyaan yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel sebesar 0,294. Pertanyaan X1.1 memiliki nilai r-hitung sebesar 0,888, item X1.2 sebesar 0,967, item X1.3 sebesar 0,942, dan item X1.4 sebesar 0,904. Seluruh nilai tersebut

berada di atas nilai r-tabel (0,294), sehingga masing-masing item memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Validitas

Variabel Transparansi (X2)

Variabel	No Kuesioner	r-hitung	t-tabel	Keterangan
Transparansi (X2)	X2.1	0,857	0,294	Valid
	X2.2	0,932	0,294	Valid
	X2.3	0,923	0,294	Valid
	X2.4	0,881	0,294	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel transparansi (X2) pada tabel di atas bahwa selutuh pertanyaan telah memenuhi kriteria validitas. Pertanyaan X2.1 dengan nilai r-hitung sebesar 0,857, pertanyaan X2.2 dengan nilai 0,932, pertanyaan X2.3 dengan nilai 0,923, dan pertanyaan X2.4 dengan nilai 0,881. Seluruh nilai tersebut berada di atas nilai r-tabel (0,294). Sehingga masing-masing indikator memiliki tingkat korelasi yang kuat terhadap variabel transparansi.

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Validitas

Komitmen Organisasi (X3)

Variabel	No Kuesioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Efektivitas Pengelolaan Dana (BOS) (X3)	X3.1	0,893	0,294	Valid
	X3.2	0,933	0,294	Valid
	X3.3	0,940	0,294	Valid
	X3.4	0,897	0,294	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Efektivitas Pengelolaan Dana (BOS) yang di sajikan pada tabel 4.6, diketahui bahwa seluruh pertanyaan memenuhi kriteria validitas. Hasil pengujian menunjukan bahwa pertanyaan X3.1 memiliki nilai r-hitung dengan nilai 0,893, pertanyaan X3.2 dengan nilai 0,933, pertanyaan X3.3 dengan nilai 0,940, dan pertanyaan X3.4 dengan nilai 0,897. Nilai r-hitung tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel (0,294) sehingga setiap pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Validitas

Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Y)

Variabel	No Kuesioner	r-hitung	R-tabel	Keterangan
Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y)	Y1.1	0,891	0,294	Valid
	Y1.2	0,984	0,294	Valid
	Y1.3	0,922	0,294	Valid
	Y1.4	0,924	0,294	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan hasil pengujian, pertanyaan Y1.1 memperoleh nilai r-hitung 0,891, pertanyaan Y1.2 dengan nilai 0,984, pertanyaan Y1.3 dengan nilai 0,922, dan pertanyaan Y1.4 dengan nilai 0,924. Nilai r-hitung dari hasil uji tersebut lebih besar dari pada nilai r-tabel (0,294) sehingga masing-masing pertanyaan dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019**).** Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur karena menghasilkan data yang konsisten.

Tabel 4.8

Uji Reabilitas Akuntabilitas X1

Variabel	Crobanch's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,943	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Dari tabel 4.7, bisaa dilihat bahwa hasil Uji Reabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpa 0,943 dan nilai Minimal Cronbach's Alpa 0,6 yang artinya 0,943 > 0,6. Oleh karena itu variabel Akuntabilitas dinyatakan Reliabel.

Tabel 4.9

Uji Reabilitas Transparansi (X2)

Variabel	Crobanch's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Transparansi (X2)	0,920	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan dari tabel 4.8, bisa dilihat hasil Uji Reabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpa 0,920 dan nilai Minimal Cronbach's Alpha 0,6 yang artinya 0,920 > 0,6. Oleh karena itu Varibael Transparansi dinyatakan Reliabel.

Tabel 4.10

Uji Reabilitas Komitmen Organisasi (X3)

Variabel	Crobanch's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Komitmen Organisasi (X3)	0,945	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Dari tabel 4.9, bisa dilihat hasil Uji Reabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpa 0,945 dan nilai Minimal Cronbach's Alpha 0,6 yang artinya 0,945 > 0,6. Oleh karena itu Varibael Komitmen Organisasi dinyatakan Reliabel.

Tabel 4.11

Uji Reabilitas Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y)

Variabel	Crobanch's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Y)	0,940	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Dari tabel 4.10, bisa dilihat hasil Uji Reabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpa 0,945 dan nilai Minimal Cronbach's Alpha 0,6 yang artinya 0,945 > 0,6.

Oleh karena itu Varibael Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dinyatakan Reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sekelompok data variabel mengikuti pola distribusi yang sistematis atau tidak. Tujuannya adalah memastikan sampel data berasal dari populasi dengan distribusi normal. Menurut **Ghozali** (Ghozali, 2021) uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi secara normal.

Tabel 4.12
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.41703366
Most Extreme Differences	Absolute		.174
	Positive		.174
	Negative		-.122
Test Statistic			.174
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.114[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.106
		Upper Bound	.122
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 743671174.			

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan Tabel Uji Notmalitas, diketahui jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 responden. Nilai Test Statistic yang diperoleh sebesar 0,174. Hasil pengujian menunjukan nilai Monte Carlo sebesar 0,114. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,114 > 0,05), sehinga HO diterima karena telah memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Gunawan, 2020), Uji Multikolinearitas adalah uji model regresi yang digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AKUNTABILITAS.(X1)	.160	6.251
	TRANSPARANSI.(X2)	.272	3.671
	KOMITMEN ORGANISASI.(X3)	.181	5.512

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS.PENGELOLAAN.DANA.BOS.(Y)

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 4.12, bahwa

- Variabel Akuntabilitas (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,160 dan nilai VIF sebesar 6,251.
- Variabel Transparansi (X2) memperoleh nilai Tolerance sebesar 0,272 dan VIF sebesar 3,671.

- Variabel Komitmen Organisasi (X3) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,181 Dan VIF sebesar 5,512.

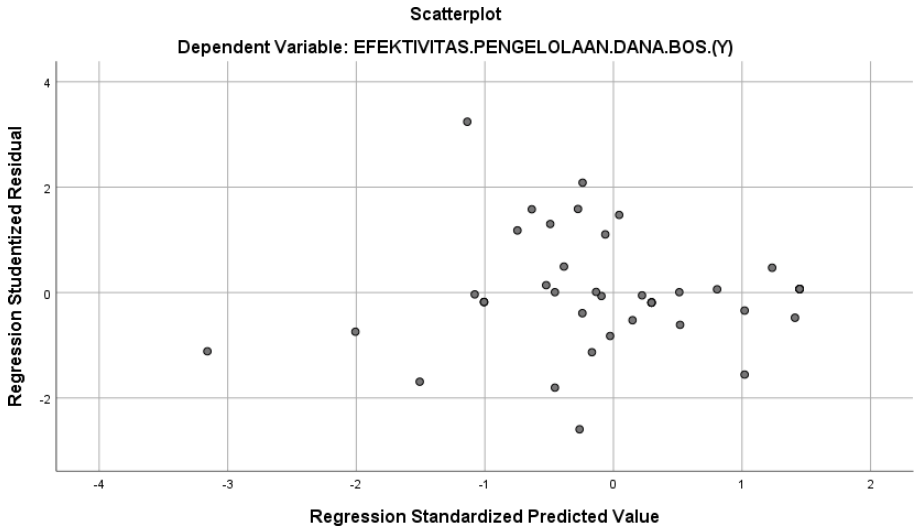
Secara keseluruhan, hasil Uji Multikolinearitas menunjukan bahwa masing-masing variabel independent memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 serta nilai VIF di bawah 10. Jadi model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, sehingga seluruh variabel independent bisa digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y).

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sekelompok data variabel mengikuti pola distribusi yang sistematis atau tidak. Tujuannya adalah memastikan sampel data berasal dari populasi dengan distribusi normal. Apabila heteroskedastisitas terjadi, hasil analisis mungkin tidak valid. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021) menyarankan untuk melihat pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

Grafik 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan grafik scatterplot pada Gambar 4.14 terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Regression Studentized Residual). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dipakai untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan yang terikat. Apabila terdapat lebih dari satu variabel independen atau terikat, ini dinamakan regresi linear berganda.

Tabel 4.14

Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.432	.962		1.488	.147
	AKUNTABILITAS.(X1)	.038	.125	.047	.308	.760
	TRANSPARANSI.(X2)	.825	.122	.841	6.770	.000
	KOMITMEN ORGANISASI.(X3)	.066	.131	.072	.506	.616

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS.PENGELOLAAN.DANA.BOS.(Y)

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

- Keterangan:

Y = Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

X_1 = Akuntabilitas

X_2 = Transparansi

X_3 = Komitmen Organisasi

Berdasarkan hasil uji analisi regresi linear berganda, bahwa seluruh independent memiliki arah hubungan yang positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Namun secara persial hanya variabel Transparansi (X2) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana

BOS, sedangkan variabel Akuntabilitas (X1) dan Komitmen Organisasi (X3) memiliki pengaeuh positif tetapi tidak signifikan.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Parsial (T)

Menurut (Sugiyono, 2022)dalam Uji t digunakan untuk mengetahui setiap sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Dasar Pengambilan Keputusan pada pengujian ini ialah :

a. Apabila T hitung > T tabel dengan nilai sig ≤ 0,05 H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut menjelaskan terdapat pengaruh bermakna dari variabel terikat.

b. Apabila T hitung < T tabel dengan nilai sig ≥ 0,05 dimana H0 diterima dan H1 ditolak. Hal tersebut menjelaskan tidak terdapat pengaruh bermakna dari variabel tersebut.

Tabel 4.15

Hasil Uji Persial (T)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.432	.962		1.488	.147
	AKUNTABILITAS.(X1)	.038	.125	.047	.308	.760
	TRANSPARANSI.(X2)	.825	.122	.841	6.770	.000
	KOMITMEN ORGANISASI.(X3)	.066	.131	.072	.506	.616
a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS.PENGELOLAAN.DANA.BOS.(Y)						

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji pasial (uji t) pada tabel 4.16 pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen, yaitu Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y), dapat dijelaskan sebagai beriku :

1. **Pengaruh Akuntabilitas (X1) terhadap Efektivtas Pengelolaan Dana BOS (Y)**

   Berdasarkan hasil uji pengujuan, variabel Akuntabilitas (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,308 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,760. Karena nilai signifikansi 0,760 > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa Akuntabilitas tidak berpengaruh secara persial dan tidak signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

2. **Pengaruh Transparansi (X2) terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y)**

Berdasarkan hasil uji pengujuan, variabel Transparansi (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,377 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak ddan H2 diterima. Hal ini menunjukan bahwa Transparansi berpengaruh posotif dan signifikan secara persial terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Nilai koefisien regresi sebesar 0,825 menunjukan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Transparansi akan menngkatkan Transparansi dalam pengelolaan Dana BOS, maka semakin tinggi pula Efektivitas Pengelolaan Dana BOS sebesar 0,825 satuan, dengan asumsi variabel tetap. Demikian semakin baik tingkat Transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS, maka semakin tinggi pula Efektifitas Pengelolaannya.

3. **Pengaruh Komitmen Organisasi (X3) terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y)**

Berdasarkan hasil uji pengujuan, variabel Komitmen Organissi (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,506 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,616. Karena nilai signifikansi 0,016 > 0,05, maka H0 diterima dan H3 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa Komitmen Organisasi tidak berpengaruh secara persial dan tidak signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Artinya, tingkat Komitmen

Organisasi pada sekolah yang diteliti belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y).

4.5.2 Uji Simultan (F)

Menurut (Ghozali, 2021), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara Bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji statistic F pada dasarnya menunjukaan aapakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada derajat kesalahan 5% (α=0.05). Dasar pengambilan Uji F adalah sebagai berikut :

a. Apabila Sig. < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, hasilnya adalah H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh terhadap Y.
b. Apabila Sig. > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hasilnya adalah H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh Y.

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.372	3	130.124	83.493	.000[b]
	Residual	48.314	31	1.559		
	Total	438.686	34			
a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS.PENGELOLAAN.DANA.BOS.(Y)						
b. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI.(X3), TRANSPARANSI.(X2), AKUNTABILITAS.(X1)						

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 83,493 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi, dan Komitmen Organisasi secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara.

4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau koefisien determinasi (R^2) di gunakan untuk mengukur seberapa besar variansi variabel dependen yang di jelaskan oleh variabel independent. Nilai koefisien determinasi yang dilihat pada kolom R square. Berikut hasil uji koesfisen dan determinasi (R^2)

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943[a]	.890	.879	1.248
a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI.(X3), TRANSPARANSI.(X2), AKUNTABILITAS.(X1)				
b. Dependent Variable: EFEKTIVITAS.PENGELOLAAN.DANA.BOS.(Y)				

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R2)pada tabel 4.18 diperoleh nilai R Square sebesar 0,890 atau 89%. Nilai tersebut menunjukan bahwa variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Komitmen Organisasi (X3) secara Bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel Efektifitas Pengelolaan

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Y) sebesar 89,0%, sementara itu sisanya sebesar 11,0% di pengaruhi oleh faktor-faktor di luar modal penenelitia yang tidak dimasuki dalam penelitian ini.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,879 atau 87,9% menunjukan bahwa setelah dilakukan penyesuaian teehadap jumlah variabel independent dan jumlah sampel, kemampuan Akuntabilita, Transparansi, dan Komitmen Organisasi dalam menjelaskan variasi Efektivitas Pengelolaan Dana BOS tetap berada pada kategori yang sangat tinggi, yaitu sebesar 87,9% sedangkan 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Sementara itu, nilai R Square 0,943 menunjukan bahwa hubungan antara variabel independent, yaitu Akuntabilitas, Transparansi, dan Komitmen Organisasi,dengan variabel dependen, yaitu Efektivitas Pengelolaan Dana BOOS, berada pada kategori sangat kuat. Dengan demikian, modal regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

4.7 Pembahasan Penelitian

4.7.1 Pengaruh Penerapan Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS, maka semakin tinggi pula efektivitas pengelolaan dana tersebut. Akuntabilitas yang diterapkan melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban secara tepat, kepatuhan terhadap petunjuk teknis (juknis) BOS, serta keterlibatan pihak-pihak terkait dalam proses perencanaan dan

pelaporan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dana BOS. Kondisi tersebut menjadikan penggunaan dana lebih tepat sasaran, sesuai kebutuhan sekolah, serta meminimalkan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Teori *Good Governance* yang menjadi landasan penelitian. Menurut Mardiasmo (2018), salah satu prinsip utama *good governance* adalah akuntabilitas, yaitu kewajiban setiap organisasi publik untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas, penggunaan sumber daya, serta hasil kinerjanya kepada pihak yang memberikan amanah. Dalam konteks pengelolaan dana BOS, sekolah sebagai pengelola dana memiliki tanggung jawab untuk mengelola anggaran secara profesional, tertib administrasi, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan prinsip akuntabilitas tersebut akan menciptakan tata kelola keuangan yang baik (*good governance*), sehingga tujuan penggunaan dana BOS untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat (Rahmawati, 2024) yang menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan landasan penting dalam memastikan dana yang diterima lembaga pendidikan dikelola secara efektif, transparan, dan sesuai dengan peruntukannya. Akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral dan administratif dalam setiap tahapan pengelolaan dana, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban.

Apabila sekolah mampu menerapkan prinsip akuntabilitas secara konsisten, maka seluruh penggunaan dana BOS akan lebih mudah diawasi dan dievaluasi. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pemerintah, masyarakat, komite sekolah, serta orang tua peserta didik terhadap pengelolaan dana pendidikan. Sebaliknya, apabila akuntabilitas tidak diterapkan dengan baik, maka potensi terjadinya penyalahgunaan anggaran, kesalahan administrasi, serta ketidaktepatan penggunaan dana akan semakin besar sehingga efektivitas pengelolaan dana BOS menjadi menurun.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori maupun penelitian terdahulu bahwa akuntabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan efektivitas pengelolaan dana BOS. Semakin tinggi tingkat pertanggungjawaban sekolah dalam mengelola dana BOS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka semakin efektif pula pelaksanaan program BOS dalam mendukung kegiatan operasional sekolah dan peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Penukal Utara.

4.7.2 Pengaruh Penerapan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi dalam pengelolaan dana BOS, maka semakin tinggi pula efektivitas pengelolaan dana tersebut. Transparansi yang diwujudkan melalui keterbukaan informasi mengenai penggunaan dana, kemudahan akses terhadap laporan keuangan, keterbukaan dalam proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), serta penyampaian laporan penggunaan dana secara berkala mampu

menciptakan pengelolaan keuangan sekolah yang lebih efektif, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Semakin tinggi keterbukaan sekolah dalam menyampaikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan Dana BOS kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan, maka semakin efektif pula pengelolaan dana tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yuni, 2022) yang menyatakan bahwa transparansi merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan pengelolaan dana pendidikan yang efektif. Keterbukaan informasi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana sehingga dapat meminimalkan penyimpangan serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan *Teori Good Governance* yang menjadi landasan penelitian. Menurut (Mardiasmo, 2018) transparansi merupakan salah satu prinsip utama dalam *good governance* yang menekankan pentingnya keterbukaan pemerintah maupun organisasi publik dalam menyediakan informasi yang relevan, jujur, mudah dipahami, dan mudah diakses oleh masyarakat. Penerapan transparansi dalam pengelolaan dana BOS mencerminkan adanya keterbukaan sekolah dalam memberikan informasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban penggunaan dana kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, prinsip transparansi mampu

meningkatkan kualitas tata kelola keuangan sekolah sehingga tujuan penggunaan dana BOS dapat tercapai secara efektif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nupus, 2021) yang menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keterbukaan dalam pengelolaan dana BOS mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program karena seluruh proses pengelolaan dapat diketahui dan diawasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, penelitian (Yuni, 2022) juga menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA).

4.7.3 Pengaruh Penerapan Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Pengelolaan BOS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki oleh kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, serta seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS, maka semakin tinggi pula efektivitas pengelolaan dana tersebut. Komitmen organisasi tercermin dari adanya rasa tanggung jawab, loyalitas, kepatuhan terhadap aturan, serta kesediaan seluruh anggota organisasi untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Teori Good Governance* yang menjadi landasan dalam penelitian ini. *Good Governance* tidak hanya menekankan pentingnya prinsip akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan amanah pengelolaan keuangan publik.

(Mardiasmo, 2018) penerapan prinsip-prinsip *good governance* bertujuan menciptakan tata kelola organisasi yang efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan publik. Dalam konteks pengelolaan dana BOS, komitmen organisasi menjadi faktor yang mendukung keberhasilan penerapan prinsip-prinsip tersebut karena tanpa adanya komitmen yang kuat dari para pengelola, proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban dana BOS tidak akan berjalan secara optimal.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh (Ramadhani A. K., 2022) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan faktor yang dapat menilai tingkat kepercayaan, partisipasi, dan kepatuhan seseorang terhadap organisasi. Individu yang memiliki komitmen organisasi tinggi akan berusaha memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, (Sudarmanto , 2019) menjelaskan bahwa komitmen organisasi merupakan kemauan individu untuk berusaha secara sungguh-sungguh demi kepentingan organisasi serta memiliki keyakinan yang kuat terhadap nilai-nilai organisasi. Dengan demikian, semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki oleh pengelola dana BOS, maka semakin besar pula tanggung jawab mereka dalam mengelola dana secara tepat sasaran dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat *Teori Good Governance* serta teori komitmen organisasi yang menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Tingginya komitmen yang dimiliki

oleh kepala sekolah, bendahara, guru, dan seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS akan menciptakan tata kelola keuangan sekolah yang lebih efektif, profesional, bertanggung jawab, serta sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*. Oleh karena itu, peningkatan komitmen organisasi perlu terus dilakukan melalui penguatan budaya organisasi, peningkatan profesionalisme, pembinaan sumber daya manusia, serta penegakan tanggung jawab dalam pengelolaan dana BOS agar tujuan program BOS dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Penukal Utara dapat tercapai secara optimal.

4.7.4 Pengaruh Penerapan Akuntabilitas, Transparansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel, melainkan merupakan hasil dari keterpaduan berbagai aspek tata kelola organisasi. Meskipun berdasarkan hasil uji parsial hanya variabel transparansi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS, sedangkan akuntabilitas dan komitmen organisasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individual, namun ketika ketiga variabel dianalisis secara bersama-sama, ketiganya mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk sistem pengelolaan dana BOS yang lebih baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori *Good Governance* yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Menurut (Mardiasmo, 2021) *Good Governance* merupakan konsep tata kelola sektor publik yang menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas dalam penyelenggaraan organisasi publik. Prinsip-prinsip tersebut tidak dapat dipandang secara terpisah, melainkan harus diterapkan secara terpadu agar mampu mewujudkan tata kelola keuangan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kepentingan publik.

Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa transparansi menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara. Keterbukaan informasi mengenai penggunaan dana, kemudahan akses terhadap laporan keuangan, serta pelibatan pemangku kepentingan dalam proses pengelolaan anggaran mampu meningkatkan kepercayaan dan pengawasan terhadap penggunaan dana BOS. Di sisi lain, meskipun akuntabilitas dan komitmen organisasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial, kedua variabel tersebut tetap memiliki peran dalam mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang baik ketika diimplementasikan secara bersamaan dengan prinsip transparansi.

Hasil penelitian ini memperkuat konsep *Good Governance* yang menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan publik akan lebih optimal apabila prinsip-prinsip tata kelola yang baik diterapkan secara terpadu. Oleh karena itu, sekolah perlu terus meningkatkan penerapan akuntabilitas, memperkuat komitmen organisasi, dan mempertahankan keterbukaan informasi

sebagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang efektif, efisien, akuntabel, dan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Akuntabilitas, Transparansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara Tahun 2022–2024, serta berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan bantuan program SPSS maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas belum mampu memberikan pengaruh secara nyata terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS ditolak.

Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterbukaan sekolah dalam menyampaikan informasi mengenai penggunaan dana BOS, memberikan akses informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengelolaan anggaran, maka semakin tinggi pula efektivitas pengelolaan dana

BOS. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS diterima.

Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS ditolak.

Akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara. Meskipun secara parsial hanya variabel transparansi yang berpengaruh signifikan, penerapan akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi secara terpadu tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan Dana BOS. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara

   Pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui penerapan prinsip-prinsip Good Governance, khususnya dengan memperkuat aspek transparansi dalam setiap tahapan pengelolaan dana. Keterbukaan informasi mengenai

perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan penggunaan dana BOS hendaknya dilakukan secara konsisten melalui media informasi yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung efektivitas pengelolaan dana BOS.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Bendahara BOS

   Kepala sekolah dan bendahara BOS diharapkan terus meningkatkan kualitas administrasi dan pengelolaan keuangan sekolah melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban yang lebih tertib, akurat, dan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan Dana BOS. Meskipun variabel akuntabilitas dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial, penerapan akuntabilitas tetap menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan publik serta sebagai bagian dari penerapan tata kelola sekolah yang baik.

3. Bagi Seluruh Pengelola Dana BOS

   Seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan Dana BOS diharapkan dapat terus memperkuat komitmen organisasi melalui peningkatan koordinasi, komunikasi, serta kerja sama dalam melaksanakan setiap tahapan pengelolaan dana BOS. Walaupun komitmen organisasi belum memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial dalam penelitian ini, peningkatan komitmen tetap diperlukan untuk menciptakan budaya kerja yang profesional, disiplin, dan berorientasi pada pelayanan pendidikan yang berkualitas.

4. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)

   Dinas Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembinaan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi terhadap pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan secara berkala mengenai pengelolaan keuangan sekolah, penyusunan laporan pertanggungjawaban, serta implementasi prinsip-prinsip Good Governance agar kemampuan pengelola Dana BOS semakin meningkat dan pengelolaan dana dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi, dalam menjelaskan efektivitas pengelolaan Dana BOS. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi efektivitas pengelolaan Dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, M., & Yudana. (2021). Kajian Manajemen Biaya Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan pada Perguruan Tinggi Bidang Maritim. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.

Alista Kusuma, R. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD PAda Tingkat Kecamatan Pleret, Bantul, D.I Yogyakarta. .

Amin dkk. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah.

Amini, S. (2025). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Sei Rampah. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.

Andi, Ayu, Frihatni, & dkk. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Transparasi dan Akuntabilitas Pemerintahan Kota Parepare. *Ekonomi dan Bisnis*.

Asmoro, W. K., & Setianingsih, N. A. (2019). *Akuntabilitas Dan Transparansi Untuk Mewujudkan Good Goverence*.

Ayu, A. (2023). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMPN 2 BATULAPPA.

D. B., & F. A. (2022). Transparansi dan kepentingan umum. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*.

Damayanti. (2024). Analisis Efektivitas Kinerja Organisasi dalam Sektor Publik.

Dara Ayu Nianty, Hasrullah, Yuli Permatasari;. (2023). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna .

Darmawan, D. (2019). *Peranan Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja.* Surabaya.

Febrian dkk. (2024). Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education. *Manajemen Dana Bos dalam Meningkatkan Prestasi Bidang Meningkatkan Prestasi Bidang Akademik dan Non Akademik Siswa di SMPN 4 Bukittinggi*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS, Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian.* Sleman: CV. Budi Utama.

Hanum. (2019). Analisis Fungsi Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengawasan Pada Perum Perumas Reginal 1 Medan. *Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*.

Indra, B. (2020). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Jaenudin. (2017). Analisis Pengelolaan dan Pengawasan Keuangan Sekolah Disdnegerise-Kec Waytuba. In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (Vol. 3, No.1). 107.

Juliansyah, N. (2022). *Metodologi Penelitian Cetakan ke-8.* Jakarta: Erlangga.

Kafomay. (2020). Analisis Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Peningkatan Pelayanan Pendidikan Di SMA Negeri 4 Jayapura. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah* , 125-150.

Kebudayaan, K. P. (2025). *Petujuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos).* Jakarta: Kemendikbud.

Kementrian, K. R. (2025, Maret 15). *Kementrian Keuangan RI*. Retrieved from DJPB KEMENKEU: https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bekasi/id/data-publikasi/berita-terbaru/3274-dana-bantuan-operasional-sekolah-bos.html

Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Andi Offset.

Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Andi.

Marwanti. (2021). Pengaruh efektivitas terhadap pengelolaan dana BOS pada sekolah dasar. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 145-154.

Mursiyah dkk. (2024). Transparansi dan AKuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS : Mengidentifikasi Penyebab Penyelewengan. *Innovative Education Journal*.

Nilamsari, A. F., Vryzas, M. F., & Bening, D. P. (2025). Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Pelaporan Keuangan Pemerintah: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.

Nupus, S. H. (2021). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Studi Kasus Pada Seluruh SMP/MTsN di Kabupaten Aceh Tenggara).

Nurhayati. (2023). Akuntabiltas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Progres Ekonomi Pembangunan*.

Permata, I. Y. (2023). Implementasi Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS Terhadap RKAS SMP Sunan Kalijaga. *Balance : Economic, Business, Management, and Accounting Journal*.

Putri, H. A. (2025). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Stakeholders Terhadap Pengelolaan Dana BOS. *Jurnal ALuntansi Value Relevance*.

Rachmawati. (2023). Penerapan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan. *Jurnal Jendela Pendidikan*.

Rahmawati, R. (2024). Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SMK XYZ Jakarta*.

Ramadhani, A. K. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) Di SD Pada Tingkat Kecamatan Pleret, Bantul, D.I Yogyakarta.

Ramadhani, R. F. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*.

Sadermayanti. (2020). *Good Goverance (kepemerintahan yang baik).* Bandung: Mandar Maju.

Salimun, S. d., S., & Sugiyanto, S. (2021). Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Rumah Makan Begal (Bebek Galak). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 39-50.

Sarjana & Yuni, P. (2022). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) (StudiKasus Pada SMP Negeri 2 Slogohimo K. *Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*.

Simamora dkk. (2024). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos SLB Negri 2 Denpasar. *Jurnal AKuntansi*.

Sine dkk. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (studi pada sekolah di KOTA KUPANG).

Sudarmanto . (2019). *Pengembangan Kompetensi SDM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). In s, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D.* JL. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.

Susanti, H. (2019). Penerapan Good School Goog Goverence (GSG) Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar.

Syafa'atul, I. U. (2023). *Pengaruh Digitalisasi, Transparansi dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.

Trimurtiana, A. R., & Linda, L. G. (2021). ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPRAN KEUANGAN BUMDES (STUDI KASUS BUMdes INA HUK). *Akuntansi transparan dan akuntabilitas*.

Turner. (2020). *Sampoerna University*. Retrieved from https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/purposive-sampling-adalah/

Wahyuni, S. N., & Fitri. (2019). *Peningkatan Transparansi Akuntabilitas Dan Partisipatif melalui Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tellumpanue Kabupaten Maros*.

Yuni, &. S. (2022). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas DalamPengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) (Studi Kasus Pada SMP Negeri 2 Slogohimo Kabupaten Wonogiri).

Yusuf, Ria, & Syarif. (2018). *Komitmen Organisasi;Definisi Dipengaruhui dan Mempengaruhi.* Makasar: Nas Media Pustaka.

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Penerapan Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) SD Negeri di Kecamatan Penukal Utara 2022-2024."

DATA IDENTITAS RESPONDEN

Nama **:**

Jabatan **:** ☐ Kepala Sekolah ☐ Bendahara ☐Komite

Jenis Kelamin **:** ☐ Laki - Laki ☐ Perempuan

Usia **:** ☐ < 30 Tahun ☐ 30 - 40Tahun

☐ 41- 50 Tahun ☐ > 50Tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon untuk mengisi identitas responden yang telah disediakan.
2. Pada pengisian pernyataan-pernyataan dibawah ini, bapak/ibu cukup memberikan tanda checklist (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan memberikan satu jawaban. Skala yang digunakan sebagai berikut:

Keterangan :

Simbol	Kriteria	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

TABEL PERTANYAAN KUESIONER

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
A. Akuntabilitas (X1)		**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
1	Pengelolaan dana BOS sesuai aturan					
2	Penggunaan dana BOS dapat dipertanggungjawabkan					
3	Laporan Penggunaan dana BOS rutin dibuat					
4	Proses perencanaan dan pelaksanaan penggunaandana BOS melibatkan semua pihak yang berkepentingan (Kepala sekolah, bendahara,dankomitesekolah)					
B. Transparansi (X2)						
1	Informasi tentang dana BOS disampaikan secara jelas					
2	Laporan keuangan dana BOS disajikan tepat waktu setiap bulan / tahun					
3	Laporan keuangan dana BOS dapat di bandingkan dengan periode sebelumnya untuk memantau kemajuan					
4	Informasi tentang pengelolaan dana BOS di sampaikan secara terbuka terhadap semua pihak yang berkepentingan					
C. Komitmen Organisasi (X3)						
1	Pengelolaan dana BOS diarahkan untuk					

	mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan Pendidikan di sekolah					
2	Dana BOS telah digunakan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar					
3	Sekolah memiliki mekanisme pengawasan terhadap penggunaan dana BOS yang transparan dan akuntabel					
4	Penggunaan dana BOS telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tepat waktu					
D. Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y)						
1	Penggunaan dana BOS sesuai kebutuhan					
2	Penggunaan dana BOS tepatsasaran					
3	Dana BOS meningkatkan efektivitas pembelajaran					
4	Program sekolah dapat berjalan dengan baik melalui danaBOS					

REKAPAN JAWABAN RESPONDEN PADA SD NEGERI DI KECAMATAN PENUKAL UTARA KABUPATEN PALI

Hasil Kuesioner Variabel Akuntabilitas (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
2	2	2	2
2	2	2	2
2	2	2	2
5	5	4	5
1	1	1	1
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
2	2	2	2
5	5	5	5
2	2	2	2
5	5	5	5
2	2	2	2
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	4	3
4	4	3	2
5	5	4	3
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	5	4	3
5	4	4	3
4	4	3	3
5	4	3	2
5	4	3	3
4	3	3	4
3	4	5	3
5	4	3	3
5	4	3	3
4	3	2	3
5	4	3	3
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	3	4
4	3	3	4
5	4	3	3
4	4	4	5

Hasil Kuesioner Variabel Transparansi (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	5	5	5
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	4
1	1	1	1
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	3
3	3	2	2
5	5	5	5
2	2	2	2
4	5	4	5
3	3	3	3
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
3	3	3	3
3	2	2	3
4	3	3	4
4	4	4	4
5	4	4	5
5	4	4	4
5	5	5	5
4	3	3	4
4	3	3	4
3	4	3	4
4	3	2	3
5	3	2	3
4	3	2	4
3	4	3	5
4	3	2	4
4	3	4	5
4	3	2	3
4	3	3	3
4	3	4	3
4	4	4	3
4	3	3	4
4	5	4	3
4	4	3	4
5	5	4	3

Hasil Kuesioner Variabel Komitmen Organisasi (X3)

X1	X2	X3	X4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
3	3	3	3
2	3	2	3
3	3	3	3
4	5	5	5
1	1	1	1
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
3	3	2	2
5	5	5	4
2	2	2	2
5	5	5	5
3	3	3	3
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	4	4
4	3	4	4
4	4	3	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	3	2	4
4	3	2	3
5	5	4	4
4	5	4	3
3	4	3	4
4	4	4	5
4	4	3	5
4	3	4	3
4	3	4	4
4	3	4	4
3	3	3	4
4	3	4	4
3	3	3	4
4	3	3	4
4	3	3	4
3	3	3	4
4	3	4	4

Hasil Kuesioner Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Dana BOS (Y)

X1	X2	X3	X4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	4
1	1	1	1
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	2
2	2	2	2
5	5	5	4
2	2	2	2
4	4	4	4
3	3	3	3
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	3	3	4
5	4	4	4
5	4	3	3
4	4	4	4
5	5	4	4
5	5	4	4
5	5	5	5
5	4	4	5
4	4	5	4
4	3	4	4
5	4	3	4
4	3	3	4
4	3	4	4
4	4	5	5
4	2	2	3
4	4	4	4
4	4	3	4
5	4	4	3
4	3	3	3
3	4	4	3
4	3	3	4
5	4	3	3
5	4	4	4
4	4	5	4

KARAKTERISTIK RESPONDEN

- **Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase %
1	Laki-laki	27	60 %
2	Perempuan	18	40 %
	Jumlah	**45**	**100 %**

- **Berdasarkan Usia**

No	Usia	Responden	Persentase %
1.	< 30 Tahun	3	6,7 %
2.	30 - 40 Tahun	18	40 %
3.	41-50 Tahun	20	44,4 %
4.	> 50 Tahun	4	8,9 %
	Jumlah	**45**	**100 %**

- **Berdasarkan Jabatan**

No	Jabatan	Responden	Persentase %
1.	Kepala Sekolah	15	33,3 %
2.	Bendahara	15	33,3 %
3.	Komite/Perwakilan guru	15	33,3 %
	Jumlah	**45**	**100 %**

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Validitas Variabel Akuntabilitas (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	AKUNTABILITAS
X1.1	Pearson Correlation	1	.895**	.719**	.679**	.888**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X1.2	Pearson Correlation	.895**	1	.900**	.791**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X1.3	Pearson Correlation	.719**	.900**	1	.864**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X1.4	Pearson Correlation	.679**	.791**	.864**	1	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45
AKUNTABILITAS	Pearson Correlation	.888**	.967**	.942**	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reabilitas Variabel Akuntabilitas (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	4

Uji Validitas Transparansi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TRANSPARANSI
X2.1	Pearson Correlation	1	.736**	.683**	.696**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X2.2	Pearson Correlation	.736**	1	.873**	.732**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X2.3	Pearson Correlation	.683**	.873**	1	.738**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X2.4	Pearson Correlation	.696**	.732**	.738**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45
TRANSPARANSI	Pearson Correlation	.857**	.932**	.923**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reabilitas Transparansi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	4

Uji Validitas Komitmen Organisasi (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	KOMITMEN_ORGANISASI
X3.1	Pearson Correlation	1	.835**	.853**	.796**	.938**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X3.2	Pearson Correlation	.835**	1	.846**	.772**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X3.3	Pearson Correlation	.853**	.846**	1	.773**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X3.4	Pearson Correlation	.796**	.772**	.773**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45
KOMITMEN_ORGANISASI	Pearson Correlation	.938**	.933**	.940**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Komitmen Organisasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	4

Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	EFEKTIVITAS_PENGELOLAAN_DANA)BOS
Y.1	Pearson Correlation	1	.828**	.683**	.772**	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
Y.2	Pearson Correlation	.828**	1	.867**	.794**	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
Y.3	Pearson Correlation	.683**	.867**	1	.839**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45
Y.4	Pearson Correlation	.772**	.794**	.839**	1	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45
EFEKTIVITAS_PENGELOLAAN_DANA)BOS	Pearson Correlation	.891**	.948**	.922**	.924**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	4

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.41703366
Most Extreme Differences	Absolute		.174
	Positive		.174
	Negative		-.122
Test Statistic			.174
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.114[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.106
		Upper Bound	.122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 743671174.

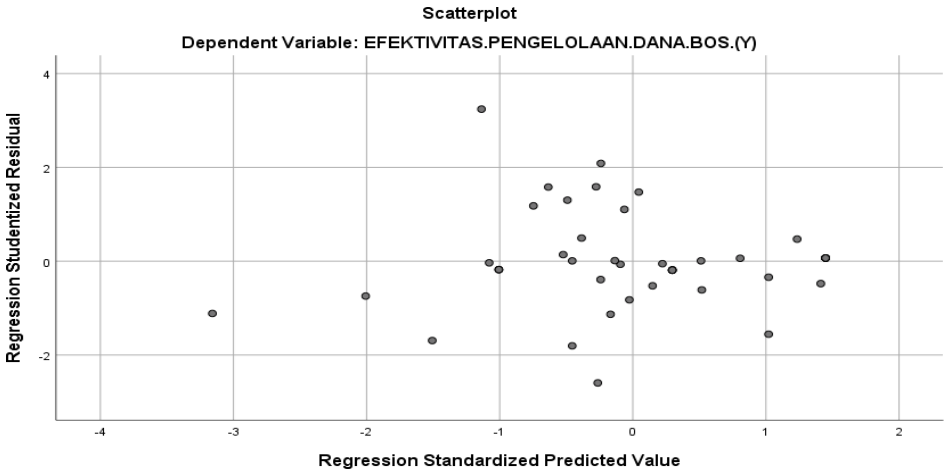
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AKUNTABILITAS.(X1)	.160	6.251
	TRANSPARANSI.(X2)	.272	3.671
	KOMITMEN ORGANISASI.(X3)	.181	5.512

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS.PENGELOLAAN.DANA.BOS.(Y)

Uji Heterokedastisitas



Uji Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.432	.962		1.488	.147
	AKUNTABILITAS.(X1)	.038	.125	.047	.308	.760
	TRANSPARANSI.(X2)	.825	.122	.841	6.770	.000
	KOMITMEN ORGANISASI.(X3)	.066	.131	.072	.506	.616

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS.PENGELOLAAN.DANA.BOS.(Y)

Hipotesis

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.432	.962		1.488	.147
	AKUNTABILITAS.(X1)	.038	.125	.047	.308	.760
	TRANSPARANSI.(X2)	.825	.122	.841	6.770	.000
	KOMITMEN ORGANISASI.(X3)	.066	.131	.072	.506	.616

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS.PENGELOLAAN.DANA.BOS.(Y)

Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.372	3	130.124	83.493	.000[b]
	Residual	48.314	31	1.559		
	Total	438.686	34			

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS.PENGELOLAAN.DANA.BOS.(Y)

b. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI.(X3), TRANSPARANSI.(X2), AKUNTABILITAS.(X1)

Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary[b]

R	R Square	Adjusted R Square
.943[a]	.890	.879

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI.(X3), TRANSPARANSI.(X2), AKUNTABILITAS.(X1)

b. Dependent Variable: EFEKTIVITAS.PENGELOLAAN.DANA.BOS.(Y)